

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK  
PADA MATERI TEKS HIKAYAT SISWA KELAS X  
SMA N 1 KAMPAR TIMUR**



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun oleh**

**SARDI ARDIANSYAH  
NIM 12211214604**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026**


**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh model pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap keterampilan Menyimak Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur*, yang ditulis oleh Sardi Ardiansyah NIM 12211214604 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Februari 2026

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Dr. Martius, M. Hum.  
NIP. 19660104 199303 1 004

Pembimbing

  
Dra. Murny M.Pd.  
NIP. 196609061993032002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



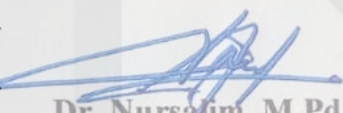
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Materi Teks Hikayat Siswa Kelas SMA Negeri 1 Kampar Timur*, yang ditulis oleh Sardi Ardiansyah NIM 21111604 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Rabu pada tanggal 20 Syawal 1447 H / 8 April 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.


Pekanbaru, 20 Syawal 1447 H  
8 April 2026 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

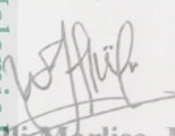
Penguji I

  
Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP 19660410 199303 1 005

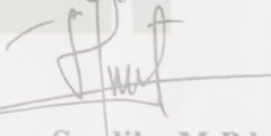
Penguji II

  
Debi Febianto, M.Pd.  
NIP 19810411 201101 1 008

Penguji III


  
Weli Marlisa, M.Pd.  
NIP 19910413 201903 2 026

Penguji IV

  
Vera Sardila, M.Pd.  
NIP 19740215 200701 2 024

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.  
NIP. 197511152003122000

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Sardi Ardiansyah  
**NIM** : 12211214604  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Pulau Rambai, 02 Oktober 2004  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Indonesia  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Materi Teks Hikayat Siwa Kelas X SMA N 1 Kampar Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Sardi Ardiansyah

NIM. 12211214604

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya dalam penyelesaian skripsi ini. Tak lupa, shalawat serta salam teriring untuk Nabi besar Muhammad saw. yang telah membawa umat islam dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Berkat izin serta ridho dari Allah Swt. penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Materi Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA N 1 Kampar Timur"** ini selesai. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Berbagai tantangan dan hambatan senantiasa mewarnai proses penyusunan skripsi ini. Namun penulis senantiasa mendapatkan dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak hingga karya ini dapat dituntaskan dengan baik. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tersayang Syamsir dan Ibudaku Tersayang Ade Irma Suryani serta orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi positif. Selain itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih serta apresiasi yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Rektor; Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I (Akademik dan Pengembangan Lembaga); Dr. Alex Wenda, S. T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II (Administrasi Umum, Perencanaan & Keuangan); dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III (Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 2 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I; Prof. Dr.Zubaidah Amir M.Z., S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II; dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan III., beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah segala urusan administrasi dan akademik selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi di fakultas ini.
- 3 Dr. Martius, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dr. Afdhal Kusumanera, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia beserta seluruh staff yang telah membimbing dan membantu dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
- 4 Dra, Murny,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasihat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang serta memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi, sehingga skripsi dan perkuliahan ini dapat diselesaikan dengan baik dan terarah.
- 5 Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik kepada penulis selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- 6 Teristimewa dan yang paling istimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tersayang Syamsir dan Ibunda Tersayang Ade Irma Suryani, yang senantiasa mendampingi langkah penulis dalam setiap lelah dengan iringan doa. Pengorbanan, cinta, dan keteguhan hati yang diberikan menjadi sumber kekuatan yang tak pernah padam sekaligus menguatkan penulis untuk terus maju dan berkembang
- 7 Kakak dan adek, Ramadhaniati Fitri M.Pd., Fajri Rizki, dan Zulfitriyah Aqila yang telah memberikan dukungan, perhatian, motivasi, arahan, dalam proses penulisan.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Kepada sahabat seperjuangan, Badri Nur Maulid Ikhna, Redo Pratama, Airlangga Micola, Angga, Ziyad Faturrahman dan seluruh teman teman kelas c angkatan 22 Pendidikan Bahasa Indonesia UIN SUSKA Riau yang telah mendukung, memotivasi, membantu, serta menemani penulis dalam keadaan suka dan duka selama perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi ini.

9 Terakhir, untuk diri saya, Sardi Ardiansyah. Terima kasih telah tetap kuat sampai detik ini, mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, tidak menyerah menghadapi kesulitan apapun rintangan kuliah maupun proses penyusunan skripsi, dan tetap berdiri tegak ketika dihantam berbagai permasalahan Semoga menjadi landasan untuk menapaki tahapan berikutnya

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dengan rahmat, berkah, dan ridha-Nya. Aamiin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai masukan, kritikan, dan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah, semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca. Segala kelebihan, kebaikan, dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Swt. sedangkan segala kekurangan sepenuhnya berasal dari penulis. Semoga kita semua senantiasa memperoleh rahmat, berkah, dan ridha-Nya Aamiin ya rabbal 'alamin Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Februari 2026

Penulis

Sardi Ardiansyah

NIM 12211214604


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. Dengan kasih sayang dan rahmat Mu yang tak bertepi, yang telah meridhoi dan mengabulkan segala doa, menuntun langkah demi langkahku dengan pengetahuan, serta menyempurnakan diriku dengan akal dan nurani agar dapat menapaki jalan-Mu dengan penuh kesadaran dan syukur. Berkat kasih dan karuniamu, skripsi yang penuh keterbatasan ini akhirnya dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw, utusan Allah yang membimbing umat dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan. Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk

**Ayahandaku Tersayang Syamsir**

**Ibundaku Tersayang Ade Irma Suryani**

Teristimewa untuk ibu dan ayahku, pada kesempatan ini penulis persembahkan karya tulis sederhana ini sebagai bukti keseriusan penulis dalam menempuh pendidikan serta wujud rasa hormat dan terima kasih yang terdalem atas cinta, doa, dan segala

pengorbanan baik moral maupun materi yang telah diberikan dengan ikhlas. Terima kasih untuk kesediaan dan ketulusan hati ibu dan ayah yang telah menjadi sandaran terkuat penulis ditengah kerasnya kehidupan. Berkat do'a dan dukungan ibu dan ayah penulis bisa berada dititik ini, menjadi landasan yang kuat dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, dilimpahkan kebahagiaan, dan diberikan umur yang panjang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 5).

"Setiap orang adalah guru, setiap tempat adalah kelas dan setiap jejak adalah pelajaran,"

(Sardi Ardiansyah)



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Sardi Ardiansyah(2026)**

### **Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap keterampilan Menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Dalam mempelajari materi teks hikayat para siswa masih kurang dalam memahami inti cerita, menjawab pertanyaan seputar cerita, dan menceritakan kembali cerita hikayat yang sudah disimak. Kurangnya keterampilan menyimak teks hikayat ini disebabkan oleh siswa kurang mendapatkan dorongan, tanggung jawab, dan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan desain one-group pre-tes post-tes dimana siswa pada pertemuan awal diberi tes untuk melihat keterampilan menyimak teks hikayat siswa sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan tes akhir yang diberikan kepada siswa untuk melihat apakah ada peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes keterampilan menyimak teks hikayat (pre-tes, post-test) non tes observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X yang diambil sebanyak 34 orang siswa sebagai sampel. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat yang dibuktikan dengan nilai pre-tes yang mendapatkan rata-rata 45,32 dan nilai rata-rata yang didapatkan dari post-tes sebesar 76,82. Peningkatan nilai yang didapatkan didukung dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

**Keywords: Menyimak, Teks Hikayat, Numbered Heads Together**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Sardi Ardiansyah(2026)

### The Effect of the Numbered Heads Together Learning Model on Listening Skills in Hikayat Text Materials among Grade 10 Students at SMA Negeri 1 Kampar Timur

This study is prompted by the low level of students' listening skills in *hikayat* (traditional Malay narrative) texts among Grade 10 students at SMA Negeri 1 Kampar Timur. In learning *hikayat* texts, students experience difficulties in understanding the main ideas, answering questions related to the text, and retelling the *hikayat* they have listened to. This limitation is attributed to insufficient student engagement, low learner autonomy, and the continued use of teacher-centered instructional practices. This study aims to improve students' listening skills in *hikayat* texts through the implementation of the Numbered Heads Together learning model. This study employs a quantitative approach using a one-group pretest–posttest design, in which students were given an initial test to measure their listening skills before the implementation of the model and a final test to determine whether improvement occurred after the implementation. Data were collected through listening skill tests (pretest and posttest) and observation. The research subjects consisted of 34 Grade 10 students selected as the sample. The results show an improvement in students' listening skills in *hikayat* texts, as indicated by an increase in the mean pretest score from 45.32 to 76.82 in the posttest. This improvement is associated with the implementation of the Numbered Heads Together learning model.

**Keywords: Listening Skills, Hikayat Text, Numbered Heads Together**

Tanggal, 09-05-2026

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 198106012007101002

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

ساردي أرديانسياه (2026)

### أثر نموذج التعلم إستراتيجيَّة الرؤوس المُرَقَّمة على مهارات الاستماع في مادة نصوص الحكاية لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بكامبار الشرقية

تستند هذه الدراسة إلى ضعف مهارات الاستماع لدى طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بكامبار الشرقية في مادة نصوص الحكاية. فعند دراسة هذه المادة، لا يزال الطلاب يواجهون صعوبات في فهم جوهر القصة، والإجابة عن الأسئلة المتعلقة بها، وإعادة سرد الحكاية التي استمعوا إليها. ويُعزى ضعف مهارات الاستماع إلى نصوص الحكاية إلى قلة ما يتلقاه الطلاب من تحفيز، وضعف الشعور بالمسؤولية، فضلًا عن اعتماد نموذج تعليمي لا يزال متمركزًا حول المعلم. وتهدف هذه الدراسة إلى تحسين مهارات الاستماع إلى نصوص الحكاية من خلال تطبيق نموذج التعلم إستراتيجيَّة الرؤوس المُرَقَّمة. وقد استُخدم في هذه الدراسة المنهج الكمي بتصميم المجموعة الواحدة ذي الاختبار القبلي والاختبار البعدي؛ إذ أُعطي الطلاب في اللقاء الأول اختبارًا لقياس مهاراتهم في الاستماع إلى نصوص الحكاية قبل تطبيق نموذج التعلم إستراتيجيَّة الرؤوس المُرَقَّمة، ثم أُعطي لهم اختبار نهائي لمعرفة ما إذا كان هناك تحسن بعد تطبيق هذا النموذج. وتمثلت تقنية جمع البيانات في اختبار مهارات الاستماع إلى نصوص الحكاية، ويشمل الاختبار القبلي والاختبار البعدي، إضافة إلى الملاحظة غير الاختبارية. وتكوّن مجتمع الدراسة من طلاب الصف العاشر، وقد اختير منهم 34 طالبًا بعينًا للدراسة. وأظهرت نتائج الدراسة وجود تحسن في مهارات الاستماع إلى نصوص الحكاية، وذلك من خلال ارتفاع متوسط درجات الاختبار القبلي الذي بلغ 32.45 إلى متوسط درجات الاختبار البعدي الذي بلغ 82.76. وقد دعم هذا التحسن في الدرجات تطبيق نموذج التعلم إستراتيجيَّة الرؤوس المُرَقَّمة.

Tanggal, 16-05-2026

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D. NIP.  
198106012007101002 .

الكلمات المفتاحية: الاستماع، نصوص الحكاية، إستراتيجيَّة الرؤوس المُرَقَّمة

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>مقدمة</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Defenisi Istilah.....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Penjelasan Variabel Penelitian .....	9
1. Keterampilan Menyimak Teks Hikayat .....	9
2. Defenisi Model Pembelajaran NHT .....	18
C. Keterkaitan Variabel Penelitian .....	22
D. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	22
E. Konsep Operasional.....	24
F. Kerangka Berpikir .....	25
G. Hipotesis Penelitian .....	26



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b> .....	<b>28</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Desain Penelitian .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian .....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
<b>BAB IV</b> .....	<b>48</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
2. Hasil Penelitian Variabel X (Model <i>Numbered Heads Together</i> )....	49
3. Penyajian Data Hasil Variabel Y (Kemampuan Menyimak) .....	54
B. Hasil Uji Hipotesis.....	60
1. Uji prasyarat data .....	60
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji hipotesis .....	62
C. Pembahasan .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V</b> .....	<b>69</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>
<b>Riwayat Hidup</b> .....	<b>112</b>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1	Tabel Komunitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur ..	31
Tabel 3. 2	Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	30
Tabel 3. 3	Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3. 4	Lembar Observasi.....	33
Tabel 3. 5	Indikator Penilaian Lembar Observasi Guru .....	34
Tabel 3. 6	Lembar observasi Siswa .....	38
Tabel 3. 7	Indikator Lembar Obsevasi Siswa.....	39
Tabel 3. 8	Kategori Penilaian Lembar Observasi.....	42
Tabel 3. 9	Indikator Penilaian.....	43
Tabel 3. 10	Rubrik Penilaian Menyimak Teks Hikayat.....	44
Tabel 3. 11	Kriteria Keterampilan Menyimak Teks Hikayat.....	43
Tabel 4. 1	Tabel Hasil Observasi Guru.....	55
Tabel 4. 2	Tabel Observasi Siswa.....	56
Tabel 4. 3	Rekapitulasi Indikator Keterampilan Menyimak Teks Hikayat ....	57
Tabel 4. 4	Tabel Rekapitulasi Pre-Tes dan Post-tes.....	58
Tabel 4. 5	Nilai pre-tes .....	59
Tabel 4. 6	Distribusi Skor pre-tes.....	60
Tabel 4. 7	Nilai Post-Test .....	58
Tabel 4. 8	Distribusi Skor Post-tes .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 3. 1	Gambar Rumus One group pre-tes post-tes.....	29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar.....	77
Lampiran 2	Bahan Ajar .....	85
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	92
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	94
Lampiran 5	Hasil Uji Prasyarat.....	96
Lampiran 6	Hasil Tes Menyimak Teks Hikayat Pretest .....	97
Lampiran 7	Hasil Tes Menyimak Teks Hikayat Posttest.....	103
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 9	Surat - Surat .....	108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan lambang atau bunyi yang menjadi alat komunikasi. Bahasa digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pesan karena bahasa dapat menjelaskan atau mengabstrasikan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Selain itu, bahasa juga membantu seseorang untuk memahami maksud dan tujuan dalam berkomunikasi. Manusia yang melakukan komunikasi dan menguasai bahasa dengan baik mampu berinteraksi lebih luas dan lebih kompleks dibandingkan dengan manusia yang belum menguasai bahasa dengan baik.

Kemudian, bahasa juga dimaknai sebagai ilmu dikarenakan di dalam bahasa terdapat aturan-aturan yang dipatuhi dalam praktek berbahasa. Ilmu ini disebut sebagai ilmu tata bahasa. Menguasai ilmu tata bahasa menjadi dasar penting untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yang saling terkait satu sama lain. Keterampilan berbahasa tersebut salah satunya adalah keterampilan menyimak.

Keterampilan menyimak adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami dan menangkap informasi yang sedang dibahas. Manusia sering kali gagal dalam memahami pembicaraan, hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan menyimak. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur pada tanggal 5 November 2025 peneliti memperoleh informasi dari salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kampar Timur bahwasanya keterampilan menyimak siswa di kelas X kurang terutama pada materi teks hikayat. Para peserta didik tidak dapat memahami inti cerita, menjawab pertanyaan seputar cerita, dan menceritakan kembali cerita yang sudah disimak.

Setelah mendapatkan informasi tersebut peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, dalam pengamatan peneliti melihat bahwasanya proses pembelajaran sudah bisa

dikatakan bagus. Namun terdapat kekurangan dimana para siswa kurang mendapatkan dorongan ataupun *pressure* untuk lebih konsentrasi, lebih serius, dan lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melihat bahwasanya sangat diperlukannya model pembelajaran yang meningkatkan konsentrasi, aktif, menyenangkan, dan tentunya dapat mendorong meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam menyimak teks hikayat. Dengan adanya model pembelajaran yang membuat siswa lebih serius dan konsentersasi diharapkan fenomena yang terjadi dapat diselesaikan.

Menurut Trianto (Simeru A. 2023), model pembelajaran adalah suatu rencana atau model yang berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Berdasarkan pengertian tersebut model pembelajaran yang sesuai tentunya sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Seiring berjalannya waktu sudah banyak inovasi model-model pembelajaran kontemporer yang diciptakan dalam dunia pendidikan saat ini. Salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk menyimak dengan baik karena dalam penerapan model pembelajaran tersebut terdapat tahapan pembelajaran di mana siswa akan dipilih secara acak untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil kerjanya.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* berhubungan dengan keterampilan menyimak, hubungan model pembelajaran ini dengan keterampilan menyimak dapat dilihat pada tahap ke empat dan lima. Pada tahap ini guru memberikan soal yang harus diselesaikan oleh siswa dan soal yang diberikan oleh guru merupakan soal seputar materi yang sudah dijelaskan diawal. Untuk menjawab soal tersebut tentunya siswa harus menyimak dengan baik, karena adanya dorongan ataupun tanggung jawab yang diberikan dalam penerapan model pembelajaran ini peneliti memilih model *Numbered Heads Together* sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada materi teks hikayat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur. Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan untuk menjadikan fenomena ini menjadi penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATERI TEKS HIKAYAT SISWA KELAS X SMA N 1 KAMPAR TIMUR”**.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Kurang terampilnya siswa dalam menyimak
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang memberikan dorongan Dn Tanggung jawab kepada siswa
3. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA N 1 Kampar Timur.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, ditetapkan rumusan masalah yaitu: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap peningkatan keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur?

#### E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Together* terhadap keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun pentingnya penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan, serta pengalaman baru bagi penulis dan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis.
2. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi penelitian pendidikan dalam penerapan model *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa.

### G. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kebingungan bagi pembaca dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan pengertian dalam judul proposal

#### 1. Model Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), model pembelajaran diartikan sebagai pola atau contoh yang menjadi acuan dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini, pembelajaran. Model pembelajaran mencakup pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2. Model Numbered Heads Together

Model "*Numbered Heads Together*" (NHT) dalam KBBI, bisa diterjemahkan sebagai "Model Berpikir Bersama Berangka" dengan kata lain NHT merupakan model pembelajaran berkelompok Dimana guru memberikan nomor kepada setiap kelompok sebagai identitas dari kelompok tersebut

#### 3. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

(KBBI), adalah kemampuan mendengarkan dengan cermat dan memperhatikan dengan baik apa yang diucapkan atau dibaca orang lain

#### 4. Teks Hikayat

Teks hikayat dalam KBBI karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Keterampilan Menyimak

##### a. Defenisi Keterampilan Menyimak

Keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar Zahri et al (Nasihudin, Hariyadin 2021) Sedangkan keterampilan menurut Yudha dan Rudhyanto adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai-nilai moral) (Sukma, Saifuddin., 2021). Keterampilan anak dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas salah satunya yaitu keterampilan dalam kegiatan menyimak. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah menyelesaikan tugas dengan baik dan mampu melakukan berbagai aktivitas dengan baik

Menyimak menurut Tarigan (2015) adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang- lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemudian Menurut Sukma & Saifudin menjelaskan bahwa Keterampilan menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Amaliana, 2025). Keterampilan menyimak tidak didapat oleh anak dengan sendirinya, namun memerlukan upaya untuk membuat pembelajaran menyimak lebih menarik dan menghibur sehingga prosesnya tidak terkesan membosankan Kautsar dalam (Lestari, Pertiwi, 2025).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah suatu kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan

**b. Aspek Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak seseorang berbeda-beda, ada yang cepat dalam menyimak dan ada yang lambat dalam menyimak. Kendala yang berhubungan dengan keterampilan menyimak yaitu siswa kurang fokus, pembelajaran kurang maksimal, pembelajaran kurang menarik bagi siswa, dan media kurang memadai. Penyebab tersebut karena cara belajar siswa berbeda-beda. Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang sering dilaksanakan oleh siswa. Setiap guru selalu memberikan penjelasan materi pembelajaran secara lisan. Untuk memahami materi yang disampaikan guru siswa harus menyimak dengan baik. Menyimak memiliki tiga aspek yaitu (1) penyimak, (2) pembicaraan, dan (3) bahan simakan. Kegiatan menyimak dapat berjalan dengan adanya tiga aspek tersebut. Maka dalam kegiatan pembelajaran siswa menjadi penyimak, guru menjadi pembicara dan bahan ajar yang harus dipersiapkan (Jeklin dalam Subakti, H.2023).

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak, dikemukakan oleh Hunt dalam (Ayunita K., Effendy H. 2024) menyebutkan ada lima faktor yang mempengaruhi menyimak, yaitu (1) sikap, (2) motivasi, (3) pribadi, (4) situasi kehidupan, dan (5) peranan dalam masyarakat. Sementara itu, Webb dalam (Ayuninta, K dan Effendy M.H, 2024) Tarigan mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi menyimak, meliputi (1) pengalaman, (2) pembawaan, (3) sikap atau pendirian, (4) motivasi, daya penggerak, dan (5) perbedaan jenis kelamin. Ditambahkan lagi oleh Logan beliau mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi proses menyimak, yaitu (1) faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial, (2) faktor fisik, (3) faktor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis, dan (4) faktor pengalaman.

#### **d. Manfaat dan tujuan Menyimak**

Kegiatan menyimak mempunyai manfaat yang besar bagi manusia. Melalui kegiatan menyimak, dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Menyimak juga dapat membentuk sikap aktif dan peka sehingga cepat tanggap terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dalam menyimak tentunya ada tujuan yang hendak kita capai seperti memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan yang terkandung di dalam cerita kemudian kita hendaknya memahami makna komunikasi yang sedang dibahas (Tarigan.2015). Kemudian Tarigan dalam (Sukma H.S, Saifudin F., 2021) menyebutkan manfaat menyimak diklasifikasikan menjadi tiga hal utama, yaitu (1) untuk menikmati, (2) meningkatkan pemahaman, dan (3) menilai hal yang disimak. Menyimak dapat digunakan sebagai sarana menikmati bahan simakan. Penyimak setelah melakukan kegiatan menyimak dapat memperoleh informasi, mencerna informasi tersebut dalam otak, memberi makna pada hal yang disimak dan tahap selanjutnya dapat merasakan keindahan dari hal yang disimaknya.

Menyimak untuk menikmati merupakan menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap suatu materi yang diperdengarkan. Menyimak yang bertujuan untuk menikmati biasanya berhubungan dengan bidang seni atau artistika, misalnya kegiatan mendengarkan lagu, pembacaan puisi, pembacaan dongeng, pertunjukan seni tari, pagelaran tari, dan pementasan drama.

Penjelasan lebih lengkap mengenai manfaat menyimak diungkapkan oleh Hunt (Sukma H.S, Saifudin F., 2021) yang menyatakan manfaat menyimak ada beberapa hal, yaitu (1) mempelajari sesuatu, (2) memikat hati orang lain, (3) memperoleh manfaat dari bahan simakan, (4) menghilangkan rasa bosan, (5) membandingkan sesuatu, (6) memperluas pandangan, dan (7) memenuhi rasa ingin tahu.

Penyimak dapat memperoleh informasi baru dari bahan simakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sebelumnya tidak diketahui. Selain itu, juga dapat memperluas cakrawala serta menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Kegiatan menyimak juga dapat meningkatkan komunikasi sehingga cara komunikasi menjadi lebih lancar dengan menggunakan kata-kata yang digunakan lebih variatif, bahasa persuasif, gaya retorika yang berwibawa sehingga akan menarik perhatian pendengar dan pada akhirnya dapat memikat orang lain dengan gaya retorika yang berkarisma.

**B. Penjelasan Variabel Penelitian****1. Keterampilan Menyimak Teks Hikayat****a. Teks Hikayat**

Menurut Lubis (Sumasari.Y.J 2014) teks adalah kandungan atau isi naskah. Hikayat adalah bentuk serapan dari bahasa Arab, di dalam bahasa asalnya semata-mata berarti *narrative, tale, story* Hava (Sumasari.Y.J. 2014). Menurut Hamzah hikayat adalah prosa fiksi lama yang menceritakan kehidupan istana atau raja serta dihiasi oleh kejadian yang sakti dan ajaib (Hadi.D.C. 2015). Pengertian hikayat yang lebih panjang didefinisikan Supratman hikayat adalah salah satu bentuk sastra karya prosa lama yang isinya berupa cerita, kisah, dongeng maupun sejarah, umumnya mengisahkan tentang kepahlawanan seseorang, lengkap dengan keanehan, kekuatan/kesaktian, dan mukjizat sang tokoh utama (Hadi.D.C. 2015).

**b. Ciri-ciri Teks Hikayat**

Hikayat merupakan sebuah teks narasi yang berbeda dengan teks narasi lainnya Nurhadi,2020 (Manja,D,M et al., 2019). Adapun karakteristik teks hikayat antara lain:

**1) Kemustahilan**

Salah satu ciri hikayat adalah kemustahilan dalam teks, baik dari segi bahasa maupun dari segi cerita. Kemustahilan berarti hal yang tidak logis atau tidak bisa dinalar. Cerita dalam hikayat seringkali mengandung unsur-unsur yang tidak logis dan sulit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima akal sehat, baik dari segi cerita maupun penggunaan bahasa. Kemustahilan ini menjadi ciri khas dalam hikayat, seperti kejadian ajaib atau peristiwa yang melampaui batas logika manusia.

#### 2) Kesaktian

Selain kemustahilan, seringkali dapat kita temukan kesaktian para tokoh dalam hikayat. Kesaktian dalam hikayat seringkali menunjukkan bahwa para tokoh utama memiliki hubungan dengan kekuatan supranatural atau mendapatkan bantuan dari dewa-dewa, roh, atau benda- benda keramat.

Hal ini juga mencerminkan kepercayaan masyarakat pada masa itu terhadap kekuatan luar biasa yang bisa mengubah takdir seseorang.

#### 3) Anonim

Menurut Zainuddin(Darmawan.B.Huzaini.M.A.Azizah.F.P Riza.Y.HidayatA.T 2023), hikayat berisikan cerita mengenai alam khayal dan fantasi, yang dipengaruhi kesusastraan Arab dan Hindu, kemudian bersifat anonym, dimana nama penulisnya tidak disebutkan. Karena sifatnya yang anonim, hikayat sering kali dianggap sebagai cerita rakyat yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat pada masa itu. Tidak adanya penulis yang diketahui juga menunjukkan bahwa hikayat adalah karya kolektif yang berkembang di tengah-tengah masyarakat dan mencerminkan nilai-nilai serta kepercayaan budaya pada masanya. Sifat anonim ini juga membuat cerita dalam hikayat sering mengalami perubahan dan variasi saat disampaikan kembali oleh para pendongeng di berbagai tempat dan waktu.

#### 4) Istana sentris

Istana sentris merupakan cerita yang berkembang di istana serta bercerita tentang tokoh yang mempunyai keterkaitan atas kehidupan kerajaan.istana, hingga dikenal dengan ciri istana sentris Artini dkk (Harahap.R.W 2024). Dalam banyak hikayat, cerita-

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita yang disampaikan berfokus pada tokoh-tokoh kerajaan seperti raja, ratu, pangeran, putri, serta pejabat istana lainnya. Kehidupan di lingkungan istana, baik yang berkaitan dengan pemerintahan, intrik politik, perang, maupun romansa, menjadi inti dari alur cerita.

#### 5). Menggunakan alur berbingkai/cerita berbingkai

Alur berbingkai ini berarti bahwa dalam satu kisah utama, terdapat satu atau lebih cerita lain yang disisipkan dan diceritakan oleh salah satu tokoh. Cerita yang diceritakan bisa saja menjadi bagian penting untuk memperkuat pesan atau memberikan konteks tambahan terhadap alur utama. Ciri ini membuat narasi dalam hikayat menjadi lebih kompleks dan berlapis. Sering kali, cerita berbingkai digunakan untuk memperkenalkan latar belakang tokoh, menggambarkan peristiwa penting yang terjadi sebelumnya, atau memberikan pelajaran moral yang relevan dengan tema utama. Contohnya, dalam sebuah hikayat, seorang tokoh mungkin menceritakan kisah masa lalu kepada tokoh lainnya, yang akhirnya memiliki kaitan erat dengan perkembangan cerita utama.

#### 6). Disajikan menggunakan bahasa Melayu Klasik

Hikayat disajikan menggunakan bahasa Melayu klasik, yang merupakan bahasa yang digunakan pada masa lampau di wilayah Nusantara, khususnya di Kesultanan Melayu dan sekitarnya. Bahasa Melayu klasik memiliki ciri-ciri khas seperti penggunaan kalimat yang panjang dan bersifat repetitif, adanya ungkapan-ungkapan kiasan, serta kosa kata yang berbeda dengan bahasa Melayu modern atau Indonesia sekarang.

#### 7). Banyak penggunaan konjungsi dan kata arkais

Hikayat sering kali memulai kalimat dengan konjungsi, yang berfungsi untuk menghubungkan ide atau peristiwa dalam cerita. Penggunaan konjungsi ini membantu membangun alur yang lebih terstruktur dan mengalir. Beberapa konjungsi yang umum digunakan dalam hikayat adalah: "Dan": Menunjukkan penambahan informasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau peristiwa baru. "Tetapi": Menandakan kontras atau pertentangan antara dua ide. "Maka": Menyatakan akibat atau hasil dari suatu tindakan. "Kerana": Menjelaskan sebab dari suatu peristiwa.

Di dalam teks hikayat menggunakan bahasa arkais kosa kata arkais adalah kosa kata lama yang digunakan dalam cerita kosa kata arkais ini lahir karena perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi juga menjadi factor utama munculnya bahasa arkais dari factor perubahan bahasa dan stuktur internal bahasa (Al-Auwal, 2017, Sandoy & Kristiansen, 2010 sebagaimana dikutip Fadhillah, M, A, Hidayat, M. T. Fajarini, Rizki, A, Nuriana 2025).

#### c. Struktur Teks Hikayat

Di dalam sebuah teks tersusun dari berbagai bagian yang membangun teks agar isi teks tersampaikan dengan baik tanpa berputar-putar. Di dalam teks hikayat juga memiliki struktur sebagaimana yang disampaikan Tri Aulia Sefi Indra Gumilar (2021) dalam pembelajaran teks hikayat tidak lepas dari struktur teks hikayat. Struktur teks hikayat berisi abstraksi, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Berikut penjelasan dari struktur teks hikayat

##### 1) Abstraksi

Abstrak merupakan bagian yang menceritakan tentang keseluruhan isi cerita atau ringkasan dari isi cerita. Hal ini sejalan dengan napa yang disampaikan Lancaster (Setyawan, A, Sapiin, Efendi, M, 2023) bahwa sebuah abstrak adalah representasi yang ringkas tetapi akurat dari isi suatu dokumen.

##### 2) Orientasi

Orientasi menurut Harsiaty (Novita, E, Nursaid 2020) adalah bagian ungkapan pengenalan tokoh latar dan cerita oleh pengarang ini bertujuan memperkenalkan tokoh dan situasi cerita. Secara sederhana orientasi dapat kita katakana sebagai pengenalan awal di dalam cerita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Komplikasi

Komplikasi menurut Santoso (Rusmiyati.,A., Nurhayatin., T., Azis., M.,A.,2023) komplikasi meliputi bagian di mana pertentangan, berbagai konflik mulai muncul, dan konflik semakin memanas.

## 4) Resolusi

Resolusi adalah suatu bentuk tindakan untuk menghilangkan masalah (Syauqi,A,Rohman,A,Lessy,Z,2024). Bagian yang menawarkan jalan keluar atau solusi atas permasalahan yang dialami tokoh.

## 5) Koda

Bagian akhir hikayat yang berisi amanat, pesan moral, atau pelajaran yang dapat dipetik pembaca dari cerita tersebut.

**d. Unsur Intrinsik teks hikayat**

Unsur-unsur intrinsik yang membangun prosa fiksi antara lain peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2015 sebagaimana dikutip dalam Sari,R,A,Ririen Wardiani,Astuti,C,W, 2023). Sebuah karya sastra memiliki unsur-unsur yang turut membangun karya sastra tersebut baik sastra modern maupun sastra melayu klasik. Unsur tersebut bisa berasal dari dalam karya sastra itu sendiri (instrinsik). Begitu juga dengan hikayat yang termasuk ke dalam sastra melayu klasik. Unsur-unsur tersebut adalah:

## 1) Tema

Tema adalah ide atau inti cerita, menurut Suroto(Handayani.N,Usiono.U.2025) Menurut Nurgiyantoro 2009 (sebagaimana dikutip dalam Ginting.,E.,B.,et al 2014) menyatakan bahwa tema dalam cerita berhubungan dengan makna pengalaman hidup. Tema terbagi menjadi dua bagian, yaitu tema umum dan tema khusus.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Alur

Sebuah hikayat menyajikan sebuah cerita kepada pembacanya. Alur cerita ialah peristiwa yang jalin-menjalin berdasar atas urutan atau hubungan tertentu. Menurut Nurgiyantoro 2005 (Dirmawati 2018) kriteria urutan waktu alur terdiri atas tiga kategori, yaitu alur maju, mundur, dan campuran.

#### 3) Latar

Dalam Pertiwi 2009 (R,D,M 2019) latar dalam cerita naratif, di katakan bahwa latar itu menyangkut hajat hidup para tokoh. Untuk itu latar dalam cerita mencangkup lingkungan dan aspeknya yang lebih luas.

#### 4) Tokoh dan penokohan

Tokoh menurut Abrams (Rahayu.N.P. Lestari.R.S.Anjani.C. Firmansyah.D.2018) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, sedangkan penokohan adalah sifat yang diletakkan pada diri tokoh, penggambaran atau pelukisan mengenai tokoh cerita, baik lahirnya maupun batinnya oleh seorang pengarang Wicaksono 2017(Francizcha,S,Sudarmaji,Angraini,N 2022).

#### 5) Sudut pandang

Menurut Nurgiyantoro(Ginting.,E.,B.,et al 2014) bahwa sudut pandang merupakan cara atau pandang yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

#### 6) Amanat

Amral (2020:215) mengatakan amanat sebuah pesan yang disampaikan kepada pembaca atau khalayak dan merupakan makna yang tidak semua pembaca akan temukan karena pesan dari sebuah karya sastra tidak tersampaikan dengan jelas Amral

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020(Nurulanningsih,Anggraini,T 2024).

#### 7) Gaya Bahasa

Menurut Dale (Aldila,N,Effendy,C,A,Priyadi,T 2012) gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

#### e. Nilai-nilai Hikayat

Hikayat merupakan cerita lama yang sarat dengan nilai-nilai moral terkandung di dalamnya. Karya sastra baik yang berbentuk puisi, drama, maupun prosa, tidak terlepas dari nilai-nilai budaya, sosial, atau moral menurut Kosasih, 2008, Nurgiyantoro, 2010(Hadi.D.C. 2015).

Menurut lonner dan malpass 2009 (Saputra,F,I,G,Priyadi ,A,T,Wartiningsih,A, 2017) nilai merupakan keyakinan umum tentang cara tingkah laku yang diinginkan dan tidak diinginkan agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan tidak diinginkan. Nilai-nilai moral hikayat penting untuk diapresiasi dan diamalkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moral tersebut ada yang tersurat langsung dalam ceritanya, adapula yang secara tidak langsung tersirat dalam ceritanya.

Nilai-nilai moral yang terdapat dalam hikayat berjumlah sangat banyak, sebanyak perilaku-perilaku yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh dalam setiap rentetan alurnya. Seperti nilai moral bagaimana saling menghargai, santun, belajar disiplin, tidak merusak dan merugikan orang lain, maupun nilai-nilai yang sifatnya strategi-strategi dalam menjalani hidup yang baik. Nilai-nilai moral tersebut seperti yang sudah terangkum tiga akhlak yang dikemukakan Muthohar 2001(Hadi.D.C. 2015) yaitu, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia terbagi atas terhadap diri sendiri, orang tua, orang yang lebih tua, terhadap sesame, dan orang yang lebih muda (melindungi, menjaga, dan membimbing), serta akhlak terhadap lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Keterampilan Menyimak Teks Hikayat**

Berdasarkan pengertian keterampilan menyimak dan teks hikayat dapat dilihat bahwasanya keterampilan menyimak teks hikayat sendiri adalah keterampilan menyimak yang menuntut pemahaman yang lebih dalam untuk memahami teks tersebut hal ini disebabkan oleh beberapa faktor Pertama, bahasa hikayat yang sulit dimengerti. Kedua, cerita hikayat cenderung membosankan bagi peserta didik Septyanti,2014(Danis.,M., Usman., Syam.,N.,M. 2024).

Selain dari beberapa factor tersebut dapat dilihat bahwasanya di dalam teks hikayat memiliki inti cerita dan nilai nilai yang terkandung di dalam cerita tersebut. Oleh karena itu siswa harus menyimak dengan dengan baik agar dapat meamahami inti cerita dan dapat memahami nilai yang terkandung di dalam hikayat tersebut.

Dalam keterampilan menyimak teks hikayat siswa hendaknya harus dapat memperoleh tujuan dalam menyimak sebagaimana yang disampaikan (Tarigan.2015) bahwasanya tujuan menyimak untuk memperoleh informasi,menangkap isi atau pesan dan memahami makna komunikasi. Berdasarkan hal tersebut maka siswa ketika menyimak teks hikayat hendaknya memperoleh informasi di dalam cerita hikayat, menangkap isi dalam cerita hikayat, menangkap pesan yang ada di dalam teks hikayat, dan memahami makna arkais yang terdapat di dalam teks hikayat

**g. Indikator Keterampilan Menyimak Teks Hikayat**

Dalam menyimak tentunya ada tujuan yang hendak kita capai seperti memperoleh informasi ,menangkap isi atau pesan yang terkandung di dalam cerita kemudian kita hendaknya memahami makna komunikasi yang sedang dibahas (Tarigan.2015).Kemudian Menurut Faizah, Sukarno, dan Sriyanto (Januaryca A, Santoso A, 2022) menyatakan bahwa keterampilan menyimak dapat dinilai berdasarkan indikator-indikator berikut:

1. Mengartikan kata sesuai dengan konteks dalam cerita, maksudnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Ini berarti peserta didik mampu memahami makna kata-kata dalam cerita sesuai dengan situasi atau konteks cerita yang disajikan, bukan hanya makna harfiahnya.

2. Mampu menyusun bagian-bagian cerita dengan benar, dalam indikator ini Indikator ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami urutan cerita, mulai dari awal hingga akhir, serta mampu menyusun kembali urutan tersebut secara logis.
3. Mengenali inti dari cerita, dalam indikator ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami detail cerita, tetapi juga mampu menangkap pesan utama atau inti dari cerita tersebut.
4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar cerita, indikator Ini adalah indikator kemampuan peserta didik dalam mengingat dan memahami detail-detail cerita, serta
5. Menceritakan kembali cerita dengan benar. Kemampuan ini mencakup pemahaman keseluruhan cerita dan kemampuan peserta didik untuk menyampaikan kembali cerita tersebut dengan runtut dan akurat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas indikator penilaian keterampilan menyimak teks hikayat dalam penelitian ini diambil berdasarkan tujuan dan indikator keterampilan menyimak. Lima indikator dan tujuan menyimak tersebut kemudian dirumuskan dan dipadukan menjadi indikator penilaian agar penilaian lebih efektif,operasional,dan mudah diterapkan dalam menilai hasil menyimak siswa Tingkat SMA.

Tujuan menyimak dan indikator tersebut digunakan menjadi indikator karena mampu mewakili aspek dari keterampilan menyimak secara menyeluruh, baik dari segi memahami inti cerita, pertanyaan seputar cerita dan menceritakan Kembali cerita yang sudah disimak. Oleh karena itu, pengelompokan indikator dilakukan tanpa menghilangkan esensi dari keterampilan menyimak itu sendiri. Indikator penilaian keterampilan menyimak teks hikayat dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenali inti dari cerita, dalam indikator ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami detail cerita, tetapi juga mampu menangkap pesan utama atau inti dari cerita tersebut.
2. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar cerita, indikator Ini adalah indikator kemampuan peserta didik dalam mengingat dan memahami detail-detail cerita, serta
3. Menceritakan kembali cerita dengan benar. Kemampuan ini mencakup pemahaman keseluruhan cerita dan kemampuan peserta didik untuk menyampaikan kembali cerita tersebut dengan runtut dan akurat

## 2. Defenisi Model Pembelajaran NHT

Menurut Dahlan (Sutikno.M.S 2019) model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran ataupun setting lainnya. Selain itu model pembelajaran juga diartikan sebagai kerangka konseptual tentang prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, baik pembelajar maupun pengajar (Suprijono, 2009, Sani, dan Shoimin sebagaimana dikutip dalam Akhmad Yazidi 2014 dan Bulawan.M.Sumarauw.S.J.A.Salajang.S.M 2023) Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik siswa dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen (Palupi.D.I, Rahmani. E dkk 2023 ) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

*Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam bentuk kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang akan dipanggil secara acak untuk mempresentasikan laporan kelompok anggota kelompok terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok yang bersifat heterogeny. Mahardin (Simora, A, B, Panjaitan, M, B, 2024 dan Mustamirah et al 2023) Metode *cooperative* tipe *Numbered Head Together* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif *structural* yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Hal ini agar siswa saling bekerja sama secara kooperatif (Simora, A, B, Panjaitan, M, B, 2024).

Kemudian model pembelajaran *Numbered Head Together* menurut Ertin dkk (Wahyudin H.A., Alam F.S.N 2025) dan Sakban & Wahyudin (Simora, A, B, Panjaitan, M, B, 2024). Menjelaskan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem penomoran dan menempatkan siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan mempelajari materi ataupun kasus yang kemudian harus dipresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas sesuai dengan nomor yang didapatkan, sehingga setiap siswa dalam kelompok merasa bertanggung jawab dalam diskusi kelompok.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah Model *Numbered Head Together* ini mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006 Palupi.D.I, Rahmani. E dkk, 2023).

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan disimpulkan bahwa Pembelajaran *Numbered Head Together* dapat melatih kerjasama antar siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model *Numbered Head Together* memungkinkan siswa untuk belajar tentang suatu konsep atau topik dalam suasana yang bersahabat. Model *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber, yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Siswa diminta untuk menguji dan mengukur pemahamannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru

#### a. Tujuan

Ibrahim (Palupi.D.I, Rahmani. E dkk 2023 ) mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu:

1. Hasil belajar akademik struktural: Bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
2. Pengakuan adanya keragaman: Bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.
3. Pengembangan keterampilan sosial: Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada konsep Kagen (Palupi.D.I, Rahmani. E dkk 2023), dengan tiga langkah yaitu:

- a. Pembentukan kelompok;
- b. Diskusi masalah;
- c. Tukar jawaban antar kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Langkah- Langkah Model NHT**

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada konsep Kagen dengan tiga langkah, antara lain menurut Zubaedi (Nurwadani P.A. dkk 2021) Pertama pembentukan kelompok kedua Diskusi masalah dan ke tiga tukar jawaban antar kelompok. Langkah-langkah penerapan NHT menurut Mulyo & Daryanto, (Nurwadani P.A. dkk 2021) yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor awal.
3. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama.
4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebutkan salah satu nomor (nama) anggota kelompok untuk menjawab yang merupakan perwakilan dari kelompok.
6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran.
7. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual.
8. Guru memberi penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis selanjutnya.

**c. Kelebihan dan Kekurangan model NHT**

Setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered-Heads Together (NHT) kelebihan model pembelajaran ini yaitu,

1. peserta didik dapat berinteraksi dalam memecahkan masalah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik,
3. melatih peserta didik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi (Asri, 2023 sebagaimana dikutip dalam Asworojati,D,P,Indarin,E 2025 dan Sugita 2023)

Sedangkan menurut Kurniasih 2017 (Lidia,W 2019) menyatakan kelemahan model NHT sebagai berikut:

1. Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

**C Keterkaitan Variabel Penelitian**

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen Ibrahim (Palupi.D.I, Rahmani. E dkk 2023 ) dengan mendorong bahkan mengharuskan para siswa untuk menyimak dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Menyimak menurut Tarigan (2015:31) adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang- lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan

Berdasarkan pengertian di atas dapat dilihat bahwa model Numbered Heads Together memiliki hubungan dengan keterampilan menyimak yaitu meningkatkan daya ingat,pemahaman, dan menelaah dalam proses berkomunikasi.

**D. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa

hasil penelitian relevan yang dijadikan sebagai kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama Refi Samsumi, Teuku Mahmud, Wahidah Nasution (2022) " Efektivitas pembelajaran teks Editorial menggunakan model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kela XII MIA 1 SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar " berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model NHT efektif digunakan pada maetri pemebelajaran teks Editorial. Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan model pembelajaran peneliti ini menggunakan NHT pada efektifitah pemebelajaran teks Editorial sedangkan saya menggunakan NHT untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa.
2. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ani Kartini, Sun Suntini, Arif Hidayat (2023) "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 2 Kuningan tahun ajaran 2021/2022" berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa model NHT dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan model NHT peneliti ini menggunakannya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sedangkan saya menggunakan NHT untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa. Persamaan sama sama menggunakan model NHT.
3. Ketiga penelitian Hilda Aulia Wahyudin, Fajar Sukma Nur Alam (2025) "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Membaca Cerpen." berdasarkan penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca cerpen. Perbedaan penelitian peneliti ini menggunakan NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa membaca cerpen sedangkan saya menggunkan model NHT untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa. Persamaan sama sama menggunakan model NHT

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Konsep Operasional

Konsep operasional adalah pendekatan untuk menerjemahkan setiap variabel dari konsep teoritis ke bentuk yang lebih konkret. Proses ini dilakukan dengan mengubah konsep-konsep yang abstrak dan sulit dikenali menjadi konsep yang dapat dioperasionalkan. Tujuannya adalah agar data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan, diukur, dan dianalisis secara lebih mudah, tepat, dan jelas. Dalam hal ini, variabel yang akan dioperasionalkan adalah pengaruh penggunaan model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap keterampilan menyimak teks hikayat siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur.

1. Variabel X yakni penggunaan model pembelajaran Numbered Heads Together Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasar langkah-langkah penggunaan model pembelajaran Numbered Heads Together, yaitu:
  - a. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - b. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor awal.
  - c. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama.
  - d. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama dalam kelompok.
  - e. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebutkan salah satu nomor (nama) anggota kelompok untuk menjawab yang merupakan perwakilan dari kelompok.
  - f. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran.
  - g. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual.
  - h. Guru memberi penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

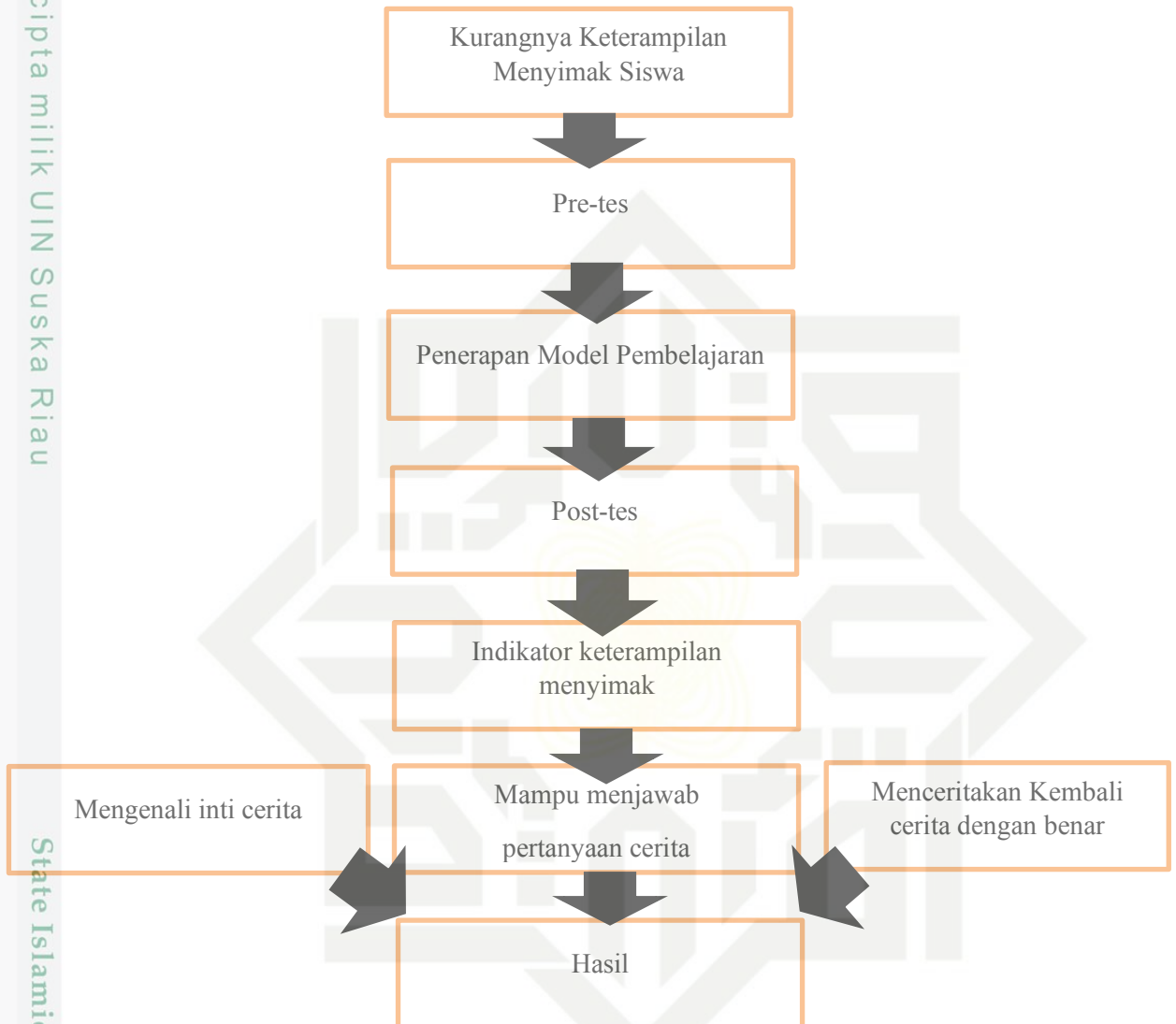
## F Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sebagai suatu jaringan konsep atau variabel yang disusun secara logis untuk mengarahkan penelitian ( Miles dan Huberman 1994 sebagaimana dikutip dalam Listiana,H,Anam,K 2025). Dalam penelitian ini peneliti telah mengidentifikasi bahwasanya keterampilan menyimak teks hikayat siswa itu kurang, oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah melakukan pre-test untuk pertemuan pertama dan setelah pre-tes melakukan proses pembelajaran seperti biasa tanpa menerapkan model *Numbered Heads Together* dipertemuan selanjutnya peneliti menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam 3 kali pertemuan dengan 3 materi yang berbeda, selanjutnya peneliti melakukan post-tes untuk mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Untuk menilai ataupun mengukur keterampilan menyimak teks hikayat tersebut peneliti menggunakan indikator dalam penilaiannya yaitu memahami inti cerita, mampu menjawab pertanyaan seputar cerita dan mampu menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan . Langkah-langkah yang telah peneliti lakukan terangkum dalam bagan berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir****G. Hipotesis Penelitian**

Menurut Wahab (Junaedi,J,Wahab,J, 2023 ) Hipotesis berasal dari kata Hupo dan Thesis. Hupo artinya sementara atau lemah keberadaannya dan thesis artinya pernyataan/teori. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang akan dilakukan pembuktiannya. Jika terdapat perbedaan ketika sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* efektif untuk

meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur

H<sub>0</sub> : penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur

Berdasarkan hipotesis di atas dugaan sementara dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Punch (Zendrato,A,Hulu,F,Waruwu,S,Zega,Y.2025) Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian ini menggunakan desain Pre-eksperimen di mana desain ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol,dan diukur sebelum serta sesudah perlakuan untuk melihat pengaruh intervensi. Peneliti kemudian membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan menyimak teks hikayat siswa.

### B. Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (Kurniawan,K,.2018) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana, struktur, dan strategi dalam penyelidikan yang mendalam, yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelompok subjek penelitian diberikan *pre-test* untuk mengukur keterampilan menyimak teks hikayat sebelum penerapan model *Numbered Heads Together*, kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* dan akhirnya diberikan *post-test* untuk mengukur keterampilan menyimak teks hikayat setelah penerapan model *Numbered Heads Together*. Perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan menyimak teks hikayat

**Gambar 3. 1 Gambar Rumus One group pre-tes post-tes**

$$O_1 \times O_2$$

(Sumber: Sugiyono, 2008: 75)

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

$O_1 - O_2$  = pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa

## Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Sekolah ini berada di Jl. Negara KM.40 Pekanbaru-Bangkinang, RT 04 / RW 02, Desa Pulau Rambai, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti ke sekolah pada semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026 dari tanggal 21 November - 17 Januari 2026. Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan 3 kali pertemuan Dimana pada pertemuan pertama peneliti melakukan pre-tes untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa pada materi teks hikayat dan kemudian melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada tanggal 21 November 2025. Kemudian pada pertemuan kedua peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan proses pembelajaran ini peneliti laksanakan pada tanggal 10 Desember 2025. Terakhir untuk pertemuan ketiga peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan post-tes setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran dan post tes setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini peneliti laksanakan pada tanggal 19 Desember 2025.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut proses dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kampar Timur

**Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1	21 November 2025	SMA Negeri 1 Kampar Timur	Peneliti memberikan pre-tes sebelum dilakukan perlakuan
2	10 Desember 2025	SMA Negeri 1 Kampar Timur	Peneliti memberikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Numbered Heads Toghter.
3	19 Desember 2025	SMA Negeri 1 Kampar Timur	Peneliti memberikan materi dan memberikan post-tes setelah diberikan perlakuan

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena populasi merupakan sumber informasi. Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan Sugiyono (2020:80) bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa siswa kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur yang berjumlah 337 siswa yang terdiri dari kelas X1-X10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2**  
**Tabel Komunitas Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kampar Timur**

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	34
2	X-2	34
3	X-3	36
4	X-4	33
5	X-5	33
6	X-6	34
7	X-7	34
8	X-8	34
9	X-9	31
10	X-10	34
Total		337

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Menurut Nasir(Kartono 2017), populasi sebagai kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan dan menjadi perhatian dalam ruangan dan waktu yang ditentukan. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto,2013,sebagaimana dikutip dalam Wijaya,Y&Dewi,I,S,2022). Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil Sebagian kecil dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini akan diambil dari siswa kelas X1-X10 SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 10% sebagaimana yang disampaikan Arikunto (Wijaya,Y&Dewi,I,S,2022) bahwa “Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100, maka populasi dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi sehingga sampel yang peneliti ambil sebanyak 34 siswa, Sampel akan dipilih secara acak. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah *Simple Random Sampling* atau Sampel Acak Sederhana, Dalam teknik ini, setiap item dalam kerangka sampling memiliki peluang yang sama untuk dipilih, dan proses pemilihan sepenuhnya berdasarkan kebetulan Levy & Lemeshow(Trianasari,N,Sari,P,K,Prasetio,A2025). Berdasarkan hal tersebut

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka setiap siswa dalam kelas X1-X10 memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan nomor urut pada seluruh siswa kelas X1-X10, kemudian memilih 34 siswa secara acak. Dengan teknik ini, diharapkan bahwa sampel yang terpilih dapat mewakili keseluruhan karakteristik siswa kelas X sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan objektif

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
X(Laki-laki)	11 Orang
X(Perempuan)	23 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>34 Orang</b>

#### E. Instrumen Penelitian

Istilah instrumen merupakan kata pungut Bahasa Indonesia dari Bahasa Inggris instrument yang dalam kamus inggris-indonesia oleh John M. Eclohls dan Hassan Shadilly diartikan sebagai alat atau perkakas (Arikunto.s 2017). Dengan demikian hal tersebut dapat dikatakan bahwa instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian untuk menyelesaikan penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah panduan yang berisi indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan observasi. Indikator-indikator tersebut menjadi acuan sekaligus batasan dalam melakukan observasi serta digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu variabel Atmaja., et al(Muslihin,H,Y,Loita,A,Nurjanah,D,S. 2022)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru peneliti gunakan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran sudah diterapkan dengan baik atau belum dengan kata lain lembar observasi guru digunakan untuk menilai kinerja guru di dalam proses pembelajaran dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Sedangkan lembar observasi siswa peneliti gunakan untuk menilai bagaimana sikap, aktivitas dan partisipasi siswa di dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

## a. Lembar observasi Guru

**Tabel 3. 4**  
**Lembar Observasi**

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>					
1.	Guru dan Siswa melakukan persiapan pembelajaran dengan kegiatan berdoa.					
2.	Guru memberi motivasi kepada peserta didik.					
3.	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran					
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> .					
2.	Guru menjelaskan materi kemudian memberikan quiz kepada siswa					
3.	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok dan membagikan nomor kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa.					
4.	Guru mengarahkan siswa untuk diskusi dan memanggil nomor siswa secara acak.					
5.	Guru memberikan umpan balik dan guru memfasilitasi siswa membuat rangkuman pada akhir pembelajaran					
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1.	Guru dan Siswa membaca doa bersama untuk menutup					

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran					
2.	Siswa mengucapkan salam					

Sumber: dimodifikasi dari artikel jurnal Adelia., dkk (2024)

Tabel 3. 5

## Indikator Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Guru dan Siswa melakukan persiapan pembelajaran dengan kegiatan berdoa.	Guru memulai pembelajaran tanpa mengajak siswa berdoa atau persiapan doa tidak terstruktur.	1
		Guru mengajak berdoa namun tidak semua siswa mengikuti dengan khusyuk atau persiapan kurang efektif	2
		Guru mengajak berdoa dengan baik dan sebagian besar siswa mengikuti dengan khusyuk.	3
		Guru memimpin doa dengan khusyuk dan semua siswa mengikuti dengan aktif dan tertib.	4
2	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	Guru memulai pembelajaran tanpa memberikan motivasi kepada siswa.	1
		Guru memberikan motivasi namun kurang menarik atau tidak relevan dengan materi.	2
		Guru memberikan motivasi yang cukup baik dan relevan sehingga beberapa siswa termotivasi.	3
		Guru memberikan motivasi yang sangat efektif, kreatif, dan mampu membangkitkan semangat belajar seluruh siswa.	4
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		siswa.	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun kurang jelas atau terburu-buru.	2
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cukup jelas sehingga sebagian besar siswa memahaminya.	3
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas, menarik, dan mengaitkannya dengan manfaat belajar.	4
4	Guru menjelaskan model pembelajaran Numbered Heads Together kepada siswa	Guru cenderung memberikan dan menjelaskan informasi secara langsung tanpa memberi kesempatan siswa untuk bertanya	1
		Guru memberikan sedikit kesempatan siswa untuk bertanya atau mencari tahu, namun belum terarah.	2
		Guru memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk melakukan eksplorasi dan menemukan konsep melalui pertanyaan atau arahan.	3
		Guru memberikan informasi dengan jelas dan efektif dalam kepada siswa.	4
5	Guru menjelaskan materi kemudian memberikan quiz kepada siswa..	Guru tidak menjelaskan materi dengan baik dan siswa tidak paham	1
		Guru menjelaskan materi cukup baik dan siswa namun siswa tidak paham quiz yang diberikan.	2
		Guru menjelaskan materi dengan baik dan namun siswa belum paham dengan baik quiz yang	3

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		diberikan.	
		Guru menjelaskan materi dengan baik dan siswa paham dan mampu menjawab kuis yang diberikan.	4
6	Guru membagi siswa dalam berkelompok dan siswa berdiskusi antar sesama anggota kelompok, kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa	Guru tidak dapat memfasilitasi siswa berbagi, berdiskusi kelompok dan memberikan pertanyaan dengan baik	1
		Guru cukup baik memfasilitasi siswa berbagi, berdiskusi kelompok dan memberikan pertanyaan kepada siswa.	2
		Guru memfasilitasi siswa dengan baik dalam berbagi, berdiskusi kelompok dan memberikan pertanyaan kepada siswa..	3
		Guru sangat sangat baik dalam memfasilitasi pembagian, diskusi kelompok, dan memberikan pertanyaan kepada siswa	4
7	Guru mengarahkan siswa untuk diskusi dan memanggil nomor siswa secara acak.	Siswa tidak berdiskusi dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.	1
		Siswa berdiskusi namun siswa tidak mampu menjawab pertanyaan.	2
		Siswa berdiskusi dan cukup baik dalam menjawab pertanyaan.	3
		Siswa berdiskusi dan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik.	4
8	Guru memberikan umpan balik dan memfasilitasi siswa untuk mencatat rangkuman materi yang telah dipelajari.	Guru tidak memberikan umpan balik dan memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman.	1

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
		Guru kurang baik memberikan umpan balik dan memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman.	2
		Guru memberikan umpan balik dengan cukup baik dan memfasilitasi siswa dengan baik dalam membuat rangkuman.	3
		Guru memberikan umpan balik dengan baik dan memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman dengan baik.	4
10	Guru dan Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran	Guru mengakhiri pembelajaran tanpa mengajak siswa berdoa bersama.	1
		Guru mengajak berdoa namun tidak semua siswa mengikuti dengan khusyuk atau penutup kurang terstruktur.	2
		Guru mengajak berdoa dengan baik dan sebagian besar siswa mengikuti dengan khusyuk.	3
		Guru memimpin doa penutup dengan khusyuk dan semua siswa mengikuti dengan aktif dan tertib	4
11	Siswa Mengucapkan Salam	Siswa tidak mengucapkan salam penutup.	1
		Sebagian kecil siswa mengucapkan salam.	2
		Sebagian besar siswa mengucapkan salam dengan sopan.	3
		Semua siswa mengucapkan salam dengan sopan dan serentak.	4

Sumber: dimodifikasi dari artikel jurnal Adelia., dkk (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lembar observasi Siswa

**Tabel 3. 6**  
**Lembar observasi Siswa**

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>					
1.	Siswa berdoa, menyiapkan alat tulis dan memperhatikan guru.					
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan penjelasan awal dari guru.					
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Siswa duduk berkelompok dan menerima nomor sesuai dengan arahan guru					
2.	Siswa menyimak dan membaca pertanyaan yang diberikan oleh guru					
3.	Siswa aktif berdiskusi, berbagi informasi, bekerja sama antar sesama anggota kelompok.					
4.	Semua siswa siap dipanggil sesuai nomor yang sudah diberikan guru					
5.	Siswa yang dipanggil nomornya oleh guru menjawab pertanyaan dengan baik					
6.	Siswa mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari					
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1.	Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran					
2.	Siswa Mengucapkan Salam					

Sumber: dimodifikasi dari artikel jurnal Adelia., dkk (2024)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 7

## Indikator Lembar Obsevasi Siswa

No	Aspek Kegiatan	Indikator	Skor
1.	Siswa berdoa, menyiapkan alat tulis dan memperhatikan guru.	Siswa tidak berdoa,tidak menyiapkan alat tulis dan tidak memperhatikan guru	
		Siswa berdoa,tidak menyiapkan alat tulis dan tidak memperhatikan guru	
		Siswa berdoa, menyiapkan alat tulis namun tidak memperhatikan guru	
		Siswa berdoa,menyiapkan alat tulis dan memperhatikan guru	
2	Siswa mendengarkan tujuan dan penjelasan awal dari guru	Siswa tidak mendengarkan tujuan dan penjelasan awal dari guru	
		Siswa kurang mendengarkan tujuan dan penjelasan awal dari guru.	
		Siswa cukup baik mendengarkan tujuan penjelasan awal dari guru	
		Siswa mendengarkan dengan baik tujuan dan penjelasan awal yang diberikan guru	
3	Siswa duduk berkelompok dan menerima nomor sesuai dengan arahan guru	Siswa tidak duduk sesuai dengan kelompok dan tidak menerima nomor dari guru	
		Siswa duduk sesuai dengan kelompok dan tidak menerima nomor dari guru	
		Siswa tidak duduk sesuai kelompok dan menerima nomor dari guru	
		Siswa duduk sesuai dengan kelompok dan menerima nomor dari guru	
4	Siswa menyimak dan membaca	Siswa tidak menyimak	

No	Aspek Kegiatan	Indikator	Skor
	pertanyaan yang diberikan oleh guru	pertanyaan yang diberikan oleh guru	
		Siswa kurang menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga kurang paham	
		Siswa menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru namun masih kurang jelas	
		Siswa menyimak pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa paham pertanyaan yang diberikan	
5	Siswa aktif berdiskusi, berbagi informasi, bekerja sama antar sesama anggota kelompok	Siswa tidak aktif berdiskusi, tidak berbagi informasi, dan tidak bekerjasama antar anggota kelompok	
		Siswa kurang aktif berdiskusi, tidak berbagi informasi, dan tidak bekerjasama antar anggota kelompok	
		Siswa aktif berdiskusi, berbagi informasi, namun tidak bekerjasama antar anggota kelompok	
		Siswa aktif berdiskusi, berbagi informasi, dan bekerjasama antar anggota kelompok	
6	Semua siswa siap dipanggil sesuai nomor yang sudah diberikan guru	Tidak satupun dari siswa siap dipanggil sesuai dengan nomor yang diberikan	
		Hanya sedikit dari yang siswa siap dipanggil sesuai dengan nomor yang diberikan	
		Hanya setengah dari siswa yang siap dipanggil sesuai dengan nomor yang diberikan	
		Semua siswa siap dipanggil sesuai dengan	

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Kegiatan	Indikator	Skor
		nomor yang diberikan	
7	Siswa yang dipanggil nomornya oleh guru menjawab pertanyaan dengan baik	Siswa yang dipanggil nomornya oleh guru tidak menjawab pertanyaan dengan baik	
		Siswa yang dipanggil oleh guru kurang baik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	
		Siswa yang dipanggil oleh guru cukup baik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	
		Siswa yang dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan dengan baik.	
8	Siswa mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari	Siswa tidak mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari	
		Siswa kurang mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari	
		Siswa mencatat rangkuman dari materi pembelajaran dengan cukup lengkap	
		Siswa mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan lengkap	
9	Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran	Siswa tidak membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran	
		Hanya sedikit siswa yang membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran	
		Hanya setengah dari siswa yang membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran	
		Semua siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran	
10	Siswa Mengucapkan Salam	Siswa tidak mengucapkan	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Kegiatan	Indikator	Skor
		salam	
		Hanya sedikit siswa yang mengucapkan salam	
		Hanya setengah dari siswa yang mengucapkan salam	
		Semua siswa mengucapkan salam	

untuk mencari skor persentasi aktivitas guru dan siswa yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 8**  
**Kategori Penilaian Lembar Observasi**

No	Aktivitas %	Kriteria
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	60-75	Cukup
4	55-59	kurang
5	< 54	Kurang sekali

Sumber: Puwanto (dalam Nurpratiwi., dkk, 2015 dan Faiz et al 2025)

Table 3.3-3.6 merupakan instrument yang akan digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa. Instrument pada tabel tersebut digunakan untuk observasi dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Tes unjuk kerja

Hasan Arifin (2012) menyatakan bahwa tes merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dirancang secara khusus, dengan ciri khas yang tampak pada penyusunan butir-butir soal yang digunakan Arifin 2012 ( Afrilianti,D,Az-zahra,V,S,Nurhadi 2025). Tes unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes yang peneliti lakukan sebelum dan setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Tes yang peneliti berikan kepada siswa adalah tes menyimak teks hikayat dan tes ini diberikan untuk mendapatkan data perbandingan antara sebelum

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Soal yang dijadikan dalam tes sebagai berikut:

1. Sebutkan inti cerita hikayat telah kamu Simak!
2. Sebutkan latar yang terdapat dalam cerita yang sudah kamu Simak
3. Ceritakan Kembali cerita yang sudah kamu Simak!

Berdasarkan soal di atas, apabila siswa tersebut mampu menjawab semua soal dengan benar maka siswa tersebut akan memperoleh skor maksimal yaitu 100. Kemudian untuk jumlah skor setiap soal akan peneliti tentukan dari hasil skor maksimal dibagi dengan jumlah soal sehingga setiap butir soal akan memperoleh skor yang sama yaitu 33,3. Di dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap tes, yaitu sebagai berikut :

- a. Pre-tes (tes awal) adalah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menyimak teks hikayat siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together*
- b. Post-test(tes akhir) adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk melihat hasil dari penerapan yang sudah dilakukan. Berikut instrument tes yang digunakan

**Tabel 3. 9**  
**Indikator Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skala Nilai	Kriteria
1	Mengenali inti dari cerita yang sudah dibacakan	33,3	4	Mengenali keseluruhan cerita hikayat yang dibacakan
			3	Mengenali 70 % dari cerita yang dibacakan
			2	Mengenali 50 % dari cerita yang dibacakan.
			1	Tidak mengenali inti dari inti cerita yang dibacakan.
2	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar cerita yang sudah dibacakan.	33,3	4	Mampu menjawab semua pertanyaan seputar cerita yang sudah dibacakan.
			3	Mampu menjawab 1-3 pertanyaan seputar cerita yang dibacakan
			2	Mampu menjawab 2 pertanyaan seputar cerita yang dibacakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			1	Tidak mampu menjawab pertanyaan seputar cerita yang dibacakan
3	Menceritakan kembali cerita dengan benar.	33,3	4	Mampu menceritakan Kembali cerita secara keseluruhan
			3	Mampu menceritakan kembali 70% cerita yang sudah dibacakan
			2	Mampu menceritakan Kembali 50% cerita yang sudah dibacakan
			1	Tidak mampu menceritakan Kembali cerita yang sudah dibacakan

Sumber : dimodifikasi Nurgiyantoro(2012:253)

Selanjutnya setelah memperoleh hasil dari penjumlahan skor maksimal tiap-tiap aspek pada kriteria di atas teridentifikasi, kategori Tingkat keterampilan menyimak teks hikayat. Hal ini mencakup berbagai aspek kriteria penilaian keterampilan menyimak teks hikayat yang akan menjadi fondasi bagi rubrik penilaian. Rubrik penilaian keterampilan menyimak dapat dilihat pada table berikut ini

**Tabel 3. 10**  
**Rubrik Penilaian Menyimak Teks Hikayat**

No	Aspek	Skor Nilai				Bobot	Skor Maksimum
		1	2	3	4		
1	Memahami Inti Cerita					4	33,3
2	Menjawab Pertanyaan					4	33,3
3	Menceritakan Kembali Cerita					4	33,3
Jumlah						12	99,9

Rubrik penelitian yang disajikan mengacu pada kriteria keterampilan menyimak teks hikayat. Kriteria penelitian tersebut dapat dilihat pada table berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 11**  
**Kriteria Keterampilan Menyimak Teks Hikayat**

No	Skor	Kategori
1	86-100	Sangat Baik
2	75-85	Baik
3	60-74	Cukup
4	0-59	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro(2012:276)

Dengan berpedoman pada aspek dan kriteria di atas, keterampilan menyimak teks hikayat siswa dapat dikategorikan sebagai sangat berhasil, berhasil, cukup, dan kurang. Siswa dikategorikan sangat baik apabila mendapatkan skor 86-100, siswa dapat dikategorikan baik apabila mendapatkan skor 75-85, siswa dapat dikategorikan cukup apabila mendapatkan skor 60-74, dan siswa dapat dikategorikan kurang apabila mendapatkan skor 00-59.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang di inginkan dalam sebuah penelitian menurut Sugiyono (2013:137), teknik pengumpulan data mencakup wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengumpulan data pengukuran keterampilan menyimak teks hikayat siswa. Peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan mengamati sebagaimana yang disampaikan (Hardani, 2020 dalam Ariyanti,N.,Marleni,Prasrihamni,M.2022) bahwa observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.

##### 2. Tes

Tes unjuk kerja dalah tes yang dilakukan untuk mengukur keterampilan menyimak teks hikayat siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together. Pada tahap tes ini peneliti

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan dua kali tes sebagai berikut:

Tes ini terdiri dari dua tes:

- 1) Pretest, tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak teks hikayat.
- 2) Post-test, tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat.

### C Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari hasil tes yang sudah dilakukan maka data tersebut harus di analisis untuk melihat hasil dari penelitian sebagaimana menurut Sugiyono (2013:147) bahwa Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan dalam menganalisis data yaitu:

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk mengetahui gambaran data secara umum tanpa mengambil kesimpulan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maximum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil pre-tes dan post-tes. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019:206) statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data melalui cara menjelaskan atau memaparkan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kondisi actual data tersebut, tanpa niat menarik kesimpulan yang berlaku universal atau melakukan generalisasi .

Analisis data statistik deskriptif ini berkontribusi dalam memberikan penjelasan kepada peneliti mengenai distribusi dan tendensi nilai peserta didik sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal Umar 2011 (Pratiwi, G, Lubis, T 2021). Dengan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah distribusi data acak atau normal. Pengujian dilakukan untuk menentukan jenis informasi apa yang telah dikumpulkan, dan apakah itu tipikal atau nontipikal. Pada tingkat validitas tertentu, uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah data tersebut normal atau tidak. Saat itu disebutkan bahwa data tersebut akan disebarluaskan secara berkala. Penyelidikan ini menjadi layak berkat program statistik SPSS 25.0.

## 3. Uji T tes

Uji-t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua mean (rata-rata) (Payadnya & Jayantika, 2018 sebagaimana dikutip dalam Putri,A,D,Ahman,Hilmia,R,S,Premana,S 2023). Menurut Duwi Priyatno uji hipotesis menggunakan program SPSS 25.0 Paired Sampel T Test pada nilai pretest-posttest pada kelas dengan taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum diberikan treatment (pretest) dengan rata rata nilai setelah diberikan treatment (posttest) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub> : tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan rata-rata nilai posttest.

H<sub>a</sub> : ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan rata-rata nilai post test.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan keterrampilan menyimak teks hikayat siswa kelas X.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian variable X dan analisis data variable Y menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Hal ini Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa seluruh rangkaian pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, telah terlaksana secara optimal dan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan skor sebesar 36 dengan persentase 90%, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Selain itu dibuktikan juga dengan hasil uji non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* pada bagian *Test Statistics* menunjukkan nilai Z sebesar -4,689 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig.<0,05), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dengan begitu dapat dikatakan bahwasanya model pembelajaran *Numbered Heads Together* terbukti mampu dan efektif untuk menjadi solusi meningkatkan keterampilan menyimak pada materi teks hikayat siswa kelas X di SMAN 1 Kampar Timur. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan konsentrasinya siswa dengan memberikan dorongan, tanggung jawab, dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat memahami inti cerita, mampu menjawab pertanyaan seputar cerita, dan mampu menceritakan Kembali cerita hikayat yang telah disimak.

Kemudian berdasarkan hal tersebut maka peneliti berharap penelitian ini dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mampu meningkatkan keterampilan siswa baik itu keterampilan berbahasa dan keterampilan lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun implikasi dari hasil penelitian ini Adalah:

### 1. Peningkatan keterampilan menyimak teks hikayat

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* mampu mendorong ataupun meningkatkan keterampilan menyimak siswa . dalam model pembelajaran ini siswa menyimak dengan baik,memahamai dengan baik apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

### 2. Peningkatan komunikasi siswa

Dalam proses penerapan model pembelajaran siswa belajar secara kooperatif sehingga dalam proses pembeljaran siswa dapat berkomunikasi dengan satu kelompok untuk berdiskusi tentang jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan simakan yang mereka dapatakan dari guru mata Pelajaran.

### 3. Tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran

Dengan siswa diberikan tugas atau bahan simakan dari guru maka setiap siswa harus bertanggung jawab atas pemahaman yang akan mereka dapatkan karean nanti setelah bahan simakan telah dibacakan maka dan para siswa diberikan soal maka para siswa harus menjawab soal dengan benar dan siswa harus mempresentasikan hasil pemahamannya tersebut di depan kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adella, Ni Putu Cahya., dkk. (2024). Penilaian Menulis Teks Deskripsi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14 (2).
- Arlifanti, D, Az-zahra, V, V, S, Nurhadi. 2025. Karakteristik Tes yang Baik. *Journal of Innovative and Creativity*. 5 (2) <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.274>. Vom
- Adlia, N., Charil, E., & Priyadi, T. A. (2012). Analisis Gaya Bahasa dalam Novel Menjadi Tua dan Tersisih Karya Vanny Crisma W. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2), <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/download/127/127/468>
- Amahana, I. Efendi, R. 2025. Penerapan media audiobook dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas II SD negeri 024 rambah samo. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 9
- Aulia, Tri, F, dan, Gumilar, S, I, 2021. Cerdas Jegas Berbahasa dan Bersastra Indonesia (untuk SMA/SMK Kelas X). Jawa Barat: CV ARYA DUTA.
- Ankunto, S, 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar
- Aryanti, N., Marleni, Prasrihamni, M. 2022. Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol 4 no 4
- Asworojati, D. P. Indarin, E. 2025. Efektivitas Model Pembelajaran Numbered-Heads Together (NHT) Dengan Jigsaw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 9 10.31004/cendekia.v9i1.3214 <https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/3214>.
- Apriyanti, K. Effendy, H. 2024. *Model pembelajaran menyimak kritis dengan media interaktif*, Pamekasan, IAIN Madura Press
- Bilawan, M. Sumaraw, S. J. A. Salajang, S. M. 2023. Pengaruh model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi SPLTV. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8
- Danis, M. Usman, Syam, N. M. 2024. Pengaruh Media Podcast Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Hikayat Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Makassar. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal*. Vol 2. <https://doi.org/10.26858/iltj.v1i1.445>
- Darmawan, B. Huzaini, M. A. Azizah, F. P. Riza, Y. Hidayat, A. T. 2023. Kritik Terhadap Naskah Hikayat Masyhud Hakk Dalam Perspektif Ilmu Sejarah. *MALAY Studies: History, Culture and Civilization* Vol. 2 No. 2
- Darmawati. 2018. Nilai-nilai dalam hikayat sabai nan aluh karya tuli sutan sati dan scenario pembelajarannya di kelas X SMA IT Wahdah. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, UNM Online Journal Systems. <https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/34407>
- Fadhilah, M. A. Hidayat, M. T. Fajarini, I. Rizki, A. Nuriana. 2025. Pengembangan Kamus Kosakata Arkais Bahasa Aceh sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Bahasa Daerah bagi Siswa di Pesisir

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Manja, D.M. Tabrani, A. Siswiyanti. F. (2019). *KEMAMPUAN MENULIS TEKS HIKAYAT MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS X MAN KOTABATU*. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran (JP3)*. 14(2). <https://doi.org/10.33474/jp3.v14i2.27074>
- Masih, H, Y. Loita, A, Nurjanah, D, S. 2022. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6 No. 1
- Mustamirah, Jannah. A.M. Buhari. M.R. Muhlis. Djangka. L. 2023. Penerapan model pembelajaran Numbered Heads together untuk meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Tindakan Kelas*, Vol 3
- Nasirudin. Hariyadin. 2021. Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 2. No 4
- Novita. E. Nursaid. 2020. Struktur Unsur dan tipe teks dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 9 (3)
- Nurpatriwi. Rahma. Tisa. dkk. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode *Picture and Picture* dengan Media Audi Visual Pada Mata Pelajaran geografi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bantarkawung. *Geodukasi*, 4 (2).
- Nurunningsih. Anggraini. T. 2024. Amanat Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Karya Tira Ikranegara dan Implikasi Pada Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal penelitian Bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya*. Vol8 (1). <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v8i1.13697>
- Nurwadani. P.A. Syarifuddin. Gunawan. Dusalan. 2021. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*. Vol2. : <https://doi.org/10.53299/diksi.v2n1.100>
- Palupi. D.I. Rahmani. E. dkk. 2023. Mengenal Model Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 4
- Pratiwi. G. Lubis. T. 2021. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keuasan Pelanggan Udaldi di Desa Sukajadi Kecamatan Perbuangan. *Jurnal bisnis mahasiswa*. Vol 2(1) <https://doi.org/10.60036/jbm.v1i2.11>, Vol2
- Putri. A.D. Ahman. Hilmi. R.S. Almaliyah. S. Permana. S. 2023. Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 10.46306/lb.v4i3. Vol4(3)
- Rahayu. N.P. Lestari. R.S. Anjani. C. Firmansyah. D. 2018. Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Cerita Pendek yang Panjang Karya Hasta Indriyana, *Kajian Psikologi Sastra, dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*
- R.D.M. 2019. Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerita Hikayat karya Yulita Fitriana dan Aplikasinya Sebagai Bahan Ajar Kelas X SMK Priority *Jurnal bahasa dan sastra Indonesia*. Vol.4(1). <https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.1706>
- Rusmiyati. A. Nurhayatin. T. Azis. M.A. 2023. Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Komplikasi Dalam Cerita Pendek Dengan Model *Discovery Learning* Berorientasi Pada Peningkatan

Kemampuan Berkolaborasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Pelajaran 2022/2023. JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya. Vol 2 (3), <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1974>

- Samsuni, R. Mahmud, T. Nasution, W. 2021. Efektivitas pembelajaran teks Editorial menggunakan model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kelas XII MIA SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 2
- Saputra, F. I. G. Priyadi, A. T. Wartiningih, A. 2017. Kajian Strukturalisme dan nilai-nilai pada Hikayat Hang Tuah Jilid I Karya Muhammad Haji Saleh. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. Vol 6(5) <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i5.20156>, Vol
- Sari, R. A. Wardiani, R. Astuti, C. W. 2023. UNSUR Intrinsik Novel Satu Jodoh Dua Istikharah Karya Ma'mun Affany. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 10 (1). <https://doi.org/10.60155/jbs>,
- Setyawan, A., Sapiin, Efendi, M. 2023. Struktur Cerita Pendek Gadis Kecil dari Loji dan Seorang Pemburu Karya Tjak S. Parlan. *Jurnal Bastrindo*.
- Simora, A. B. Panjaitan, M. B. dkk. 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Tasikmalaya, Perkumpulan rumah cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat
- Simotu, A. dkk 2023. *Model-model Pembelajaran*. Klaten, Anggota IKAPI No. 181JTE 2019
- Sukma, H. H. Saifudin. 2021. *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*, Yogyakarta. K-Media
- Suherkti, H. 2023. Analisis keterampilan menyimak pada siswa kelas rendah sekolah dasar kota samarinda, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 5
- Sugita. 2023. *Model pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Sumasari, Y. J. 2014. Analisis unsur hikayat dalam cerita taifa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2336>
- Sutikno, M. S. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Mataram, Holistica Lombok
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaufi, A. Rohman, A. Lessy, Z. 2024. Analisis Konflik dan Resolusi Dalam Novel Si Anak Kuat Perspektif Peace Ecology. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang*. <https://doi.org/10.32502/jbs.v8i1.7604>
- Tarigan, H. G. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa Bandung
- Tranasari, N. Sari, P. K. Adhi Prasetio, A. 2025. Peningkatan Kualitas Penelitian di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling dan Besar Sampel di STFI Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*. Vol 5(1). 10.59818/jpm.v5i2.1152.
- Wahyudin, H. A. Alam, F. S. N. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Membaca Cerpen. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan*





- Wijaya, Y. Dewi, I. S. (2022). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantan Cuaca Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal Research and Education Studies*. Volume 3
- Yuzi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, sastra, dan pembelajarannya*. Vol 4 (1) <https://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>.
- Zendrato, A. H. F. Waruwu, S. Zega, Y. (2025). Pengaruh Perubahan Kurikulum dari K.13 ke Kurikulum Merdeka terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*. <https://doi.org/10.31004/riggs.v3i1.2561>
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1 Modul Ajar

### 1. Modul Ajar

# MODUL AJAR DEEP LEARNING

## MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

### BAB 3 : MENYUSURI NILAI DALAM CERITA LINTAS ZAMAN

#### A. IDENTIFIKAS MODUL

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR
<b>Nama Penyusun</b>	: Sardi Ardiansyah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas / Fase /Semester</b>	: X/ E / Ganjil
<b>Alokasi Waktu</b>	: 18 JP (3 kali pertemuan 3JP)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2025 / 2026

#### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran, identifikasi kesiapan peserta didik dapat dilakukan sebagai berikut:

**Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pengalaman membaca berbagai jenis cerita (dongeng, fabel, cerpen) di jenjang sebelumnya. Mereka mungkin sudah akrab dengan konsep "pesan moral" atau "nilai-nilai" dalam cerita, namun belum tentu memahami karakteristik hikayat sebagai cerita klasik. Guru akan melakukan asesmen awal untuk menggalai pemahaman mereka tentang cerita dan nilai.

**Minat:** Peserta didik menunjukkan minat terhadap cerita-cerita fantasi, petualangan, atau kisah-kisah tradisional. Beberapa mungkin tertarik pada sejarah atau budaya lama. Guru dapat memantik minat dengan cuplikan cerita klasik atau perbandingan dengan cerita modern.

• **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang umum dan tidak memiliki kesulitan khusus dalam mencerna dan memahami materi ajar. Mereka mungkin memiliki latar belakang budaya yang bervariasi, yang dapat memperkaya diskusi tentang nilai-nilai lokal.

• **Kebutuhan Belajar:**

- **Auditori:** Kebutuhan belajar auditori akan dipenuhi dengan menyajikan hikayat dalam bentuk audio drama, pembacaan hikayat dengan intonasi yang menarik, atau diskusi kelompok.
- **Visual:** Kebutuhan belajar visual akan dipenuhi dengan menampilkan teks hikayat, ilustrasi, peta konsep struktur hikayat, atau video adaptasi cerita klasik.
- **Kinestetik:** Kebutuhan belajar kinestetik akan dipenuhi melalui kegiatan bermain peran (drama singkat), menulis ulang hikayat dengan gaya modern, atau membuat peta perjalanan tokoh.



## C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

### • Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

**Konseptual:** Peserta didik akan memahami pengertian, ciri-ciri, fungsi, dan struktur hikayat. Mereka juga akan memahami berbagai nilai (agama, sosial, budaya, moral, edukasi) yang terkandung dalam hikayat dan relevansinya.

**Prosedural:** Peserta didik akan menguasai langkah-langkah menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, mengidentifikasi nilai-nilai, serta mengalihwahkan hikayat ke dalam bentuk cerita pendek atau drama radio modern.

**Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini relevan karena hikayat, meskipun berasal dari masa lampau, mengandung nilai-nilai universal yang masih relevan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Mereka akan belajar bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membimbing perilaku, membentuk karakter, dan membantu mereka memahami akar budaya bangsanya. Keterampilan menganalisis cerita dan menemukan nilai juga berguna dalam memahami berbagai teks lainnya.

**Tingkat Kesulitan:** Materi disajikan secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar hikayat, analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, identifikasi nilai, hingga tahapan penulisan kreatif (mengalihwahkan) yang lebih kompleks. Diferensiasi konten memungkinkan penyediaan contoh hikayat dengan tingkat kesulitan bahasa dan alur yang bervariasi.

**Struktur Materi:** Materi tersusun secara sistematis dari pengenalan (Pengertian, Ciri-ciri, Fungsi Hikayat), dilanjutkan dengan analisis (Unsur Intrinsik & Ekstrinsik, Nilai-nilai dalam Hikayat), kemudian implementasi (Menulis Cerpen/Naskah Drama Radio Berdasarkan Hikayat), dan diakhiri dengan penyajian/publikasi karya.

### Integrasi Nilai dan Karakter:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Dengan mengidentifikasi dan meneladani nilai-nilai kebaikan, keteguhan iman, kejujuran, dan keadilan yang terkandung dalam hikayat.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis unsur-unsur cerita, membandingkan nilai antar hikayat, mengevaluasi relevansi nilai dengan kehidupan modern, dan mengambil pelajaran dari konflik dalam cerita.
- **Kreativitas:** Mengalihwahkan hikayat ke dalam bentuk cerita modern atau drama radio dengan ide-ide orisinal dan pengembangan karakter.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk menganalisis hikayat, mendiskusikan nilai, dan berkolaborasi dalam penulisan atau produksi karya.
- **Kemandirian:** Melakukan analisis teks secara individual dan menyusun draf cerita secara mandiri.
- **Komunikasi:** Mengembangkan kemampuan menginterpretasikan dan mempresentasikan nilai-nilai dalam hikayat, serta berkomunikasi secara efektif dalam diskusi kelompok.
- **Kewargaan:** Memahami nilai-nilai luhur budaya bangsa yang terkandung dalam hikayat sebagai bagian dari identitas nasional.

## D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melalui identifikasi nilai-nilai moral dan agama dalam hikayat serta meneladani perilaku baik tokoh.
2. **Kewargaan:** Memahami dan mengapresiasi kekayaan budaya bangsa melalui hikayat sebagai warisan sastra, serta menumbuhkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

**3. Bernalar Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, membandingkan nilai antarhikayat, dan mengevaluasi relevansi nilai tersebut dengan konteks kekinian.

**Kreativitas:** Peserta didik mampu mengalihwahanakan hikayat ke dalam bentuk cerita pendek atau naskah drama radio modern dengan sentuhan orisinalitas dan pengembangan karakter yang menarik.

**Kolaborasi/Bergotong Royong:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis hikayat, mendiskusikan nilai-nilai, serta berkolaborasi dalam proses penulisan dan produksi karya alih wahana.

**Kemandirian:** Peserta didik mampu secara individual membaca, memahami, dan menganalisis hikayat, serta menyusun draf cerita alih wahana sesuai dengan ide-ide mereka.

**Komunikasi:** Peserta didik mampu menginterpretasikan nilai-nilai dalam hikayat dan mempresentasikannya secara jelas, logis, dan persuasif, serta berkomunikasi secara efektif dalam diskusi kelompok.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DESAIN PEMBELAJARAN

**A. KOMPETENSI DASAR**

3.7.1.1 MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA RAKYAT (HIKAYAT) YANG DIDENGAR DAN DIBACA

4.7.1.1 MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA RAKYAT (HIKAYAT) YANG DIDENGAR DAN DIBACA

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024**

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis. Capaian Pembelajaran elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks hikayat adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

**C. LINTAS DISIPLIN ILMU**

- **Sejarah:** Memahami konteks zaman, budaya, dan sosial di mana hikayat diciptakan, serta pengaruhnya terhadap isi cerita.
- **Sosiologi/Antropologi:** Menganalisis nilai-nilai sosial dan budaya yang tercermin dalam hikayat, serta bagaimana nilai-nilai tersebut membentuk masyarakat pada masanya.
- **Pendidikan Agama:** Mengidentifikasi nilai-nilai agama dan moral yang terkandung dalam hikayat sebagai bagian dari pendidikan karakter.
- **Seni (Drama, Seni Pertunjukan, Penulisan Kreatif):** Dalam kegiatan alih wahana hikayat menjadi naskah drama radio atau cerita pendek, yang melibatkan unsur-unsur penulisan kreatif dan seni pertunjukan.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1: Mengenal Hikayat dan Karakteristiknya (3 JP)**

- **Menyimak:**
  - Mengidentifikasi ciri-ciri dan karakteristik hikayat dari berbagai contoh yang disajikan.
  - Menemukan informasi penting dari teks hikayat yang dibaca atau disimak.

**Pertemuan 2: Unsur Intrinsik, Ekstrinsik dalam Hikayat (3 JP)**

- **Menyimak:**
  - Menganalisis unsur intrinsik (tokoh, alur, latar, tema, amanat) dalam hikayat.
  - Menganalisis unsur ekstrinsik (nilai-nilai: agama, moral, sosial, budaya, edukasi) yang terkandung dalam hikayat.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Pertemuan 3: Struktur dan Nilai dalam Hikayat (3 JP)

- **Menyimak:**

Menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

#### TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

**Pengertian, Ciri-ciri, dan Fungsi Hikayat:** Memahami hikayat sebagai salah satu bentuk sastra klasik Indonesia.

**Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Hikayat:** Menganalisis struktur dan konteks hikayat untuk mendapatkan pemahaman mendalam.

**Nilai-nilai dalam Hikayat:** Mengidentifikasi dan menginterpretasikan nilai-nilai (agama, moral, sosial, budaya, edukasi) yang relevan lintas zaman.

#### KERANGKA PEMBELAJARAN

#### PRAKTIK PEDAGOGIK

**Model Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Teks (Text-Based Approach), Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dan *Numbered Heads Together*.

**Pendekatan:** Deep Learning (Mindful Learning, Meaningful Learning, Joyful Learning)

- **Mindful Learning:** Peserta didik belajar untuk fokus dan saksama dalam menyimak serta menganalisis detail teks hikayat (bahasa, alur, karakter). Mereka juga diajak untuk merenungkan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya secara mendalam, bukan hanya permukaan cerita.

- **Meaningful Learning:** Pembelajaran menjadi bermakna karena peserta didik menghubungkan nilai-nilai universal dalam hikayat dengan pengalaman dan tantangan hidup mereka saat ini. Mereka melihat relevansi cerita klasik dengan pembentukan karakter dan pemahaman budaya, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dirancang menyenangkan melalui kegiatan menyimak cerita yang menarik, diskusi interaktif, proyek kreatif (menulis ulang atau mendramatisasi hikayat). Guru dapat menggunakan media audio visual yang menarik untuk memicu minat.

**Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, analisis teks, dan presentasi.

**Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh teks hikayat (dengan tingkat kesulitan bahasa dan alur yang bervariasi); menyediakan rangkuman atau sinopsis hikayat untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus; menyediakan video adaptasi hikayat atau ilustrasi visual.

- **Diferensiasi Proses:** Mengatur kelompok berdasarkan minat atau gaya belajar; menyediakan panduan analisis yang berbeda levelnya (misalnya, lembar kerja terstruktur atau pertanyaan terbuka); memberikan pilihan cara menganalisis nilai (misalnya, membuat peta konsep, tabel perbandingan, atau esai singkat).

#### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mencari koleksi hikayat atau cerita klasik lainnya.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang pegiat sastra atau budayawan lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi pengalaman tentang hikayat atau cerita rakyat.
- **Mitra Digital:** Perpustakaan digital nasional/daerah untuk akses hikayat digital. KBBI daring





## KEGIATAN INTI (105 MENIT)

o **Asesmen Diagnostik (Assessment as Learning):** Guru melakukan asesmen awal dengan menguji pemahaman peserta didik tentang cerita dan nilai. Contoh: "Apa yang membuat sebuah cerita menjadi 'menarik' menurutmu? Apakah ada pesan moral yang kamu ingat dari cerita yang pernah kamu baca?". Guru mencatat respons untuk memetakan pemahaman awal.

o **Eksplorasi Teks (Mindful Learning):** Guru membagikan teks hikayat atau menampilkan potongan hikayat di layar (misalnya, cuplikan "Hikayat Indera Bangsawan" atau "Hikayat Hang Tuah" dari buku siswa, hlm. 68-71). Peserta didik membaca atau menyimak (jika ada versi audio) dengan saksama. (Diferensiasi konten: Menyediakan hikayat dengan tingkat kesulitan bahasa bervariasi).

o **Diskusi Kelompok Menggunakan model NHT (Kolaborasi & Bernalar Kritis):** Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan karakteristik atau ciri-ciri yang mereka temukan dalam hikayat tersebut (misalnya, penggunaan kata arkais, sifat istana sentris, kemustahilan, kesaktian tokoh, anonim).

o **Menemukan Informasi Penting (Bernalar Kritis):** Peserta didik menemukan informasi penting dari hikayat yang dibaca atau disimak. Guru membimbing diskusi untuk memastikan pemahaman.

o **Presentasi dan Penguatan Konsep:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil identifikasi ciri-ciri dan informasi penting. Guru memberikan penguatan tentang ciri-ciri hikayat dan perbedaannya dengan jenis cerita lain.

o **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Konten:** Menyediakan rangkuman atau sinopsis hikayat bagi peserta didik dengan tingkat pemahaman bahasa yang berbeda.
- **Produk:** Peserta didik dapat menyajikan ciri-ciri hikayat dalam bentuk daftar poin, peta konsep, atau presentasi visual.

## KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

o **Refleksi (Mindful Learning):** Peserta didik diajak merefleksikan pembelajaran: "Apa hal baru yang kalian pelajari tentang hikayat hari ini?" "Apakah kalian menemukan sesuatu yang menarik dari cerita-cerita klasik ini?"

o **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum materi tentang ciri-ciri hikayat.

o **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas rumah untuk mencari tahu apa saja unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam sebuah cerita sebagai persiapan pertemuan berikutnya.

o **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

## PERTEMUAN 2 (3 JP: 135 MENIT)

**Topik: Unsur Intrinsik, Ekstrinsik dalam Hikayat**

### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- o **Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran.
- o **Apersepsi:** Mengulas singkat materi sebelumnya (ciri-ciri hikayat).
- o **Pertanyaan Pemantik:** "Selain cerita yang menarik, apa lagi yang bisa kita pelajari dari sebuah hikayat?" "Apakah teks hikayat memerlukan unsur-unsur dalam membangun ceritanya?"

o **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik

## KEGIATAN INTI (105 MENIT)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Satwa Ilmiah Universitas Islam Sumatera Utara



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menjelaskan model pembelajaran *Numbered Heads Together* kepada peserta didik

- o Guru menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik teks hikayat.
- o Guru memberi siswa kuis individu
- o Guru membagi siswa dalam 6 kelompok dengan beranggotakan satu kelompok 5-7 orang siswa dalam satu kelompok.
- o Guru menampilkan teks hikayat untuk disimak kepada siswa dan kemudian memberikan soal kepada siswa tentang inti cerita, pertanyaan seputar cerita dan kemudian menceritakan Kembali cerita yang sudah disimak.
- o Guru mengecek apa saja yang disimak oleh siswa berdasarkan video yang sudah ditampilkan dengan memanggil siswa secara acak dan maju kedepan keals untuk menjawab dan mempresentasikan jawaban yang sudah diberikan
- o Guru memfasilitasi siswa untuk membuat rangkuman materi pembelajaran
- o Guru memberikan kuis individu Kembali kepada para siswa
- o Guru memberikan penghargaan kepada siswa sesuai dengan jumlah poin yang diperoleh.

#### KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

**Refleksi:** Guru dan peserta didik merefleksikan pemahaman tentang unsur intrinsic dan wkstrinsik dalam hikayat.

**Tindak Lanjut:** Mempersiapkan ide-ide untuk mengidentifikasi struktur dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam hikayat.

**Penutup:** Salam dan doa.

#### PERTEMUAN 3 (3 JP: 135 MENIT)

##### Topik: Struktur, dan Nilai dalam Hikayat

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

**Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran.

**Apersepsi:** Mengulas singkat materi sebelumnya (Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik hikayat).

**Pertanyaan Pemantik:** "Selain cerita yang menarik, apa lagi yang bisa kita pelajari dari sebuah hikayat?" "Apakah hikayat mempunyai struktur di dalam ceritanya?" "Apakah nilai-nilai yang ada di cerita lama masih relevan dengan kehidupan kita sekarang?"

**Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik

#### KEGIATAN INTI (105 MENIT)

- o Guru menjelaskan model pembelajaran *Numbered Heads Together* kepada peserta didik
- o Guru menjelaskan nilai-nilai di dalam teks hikayat.
- o Guru memberi siswa kuis individu
- o Guru membagi siswa dalam 6 kelompok dengan beranggotakan satu kelompok 5-7 orang siswa dalam satu kelompok.
- o Guru menampilkan teks hikayat untuk disimak kepada siswa dan kemudian memberikan soal kepada siswa tentang inti cerita, pertanyaan seputar cerita dan kemudian menceritakan Kembali cerita yang sudah disimak.
- o Guru mengecek apa saja yang disimak oleh siswa berdasarkan video yang sudah ditampilkan dengan memanggil siswa secara acak dan maju kedepan keals untuk menjawab dan mempresentasikan jawaban yang sudah diberikan
- o Guru memfasilitasi siswa untuk membuat rangkuman materi pembelajaran
- o Guru memberikan kuis individu Kembali kepada para siswa



Guru memberikan penghargaan kepada siswa sesuai dengan jumlah poin yang diperoleh.

## KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

**Refleksi:** Guru dan peserta didik merefleksikan pemahaman tentang nilai-nilai dalam hikayat.

**Tindak Lanjut:** Mempersiapkan ide-ide untuk mengalihwahkan hikayat kedalam bentuk cerpen modern.

**Penutup:** Salam dan doa.

## ASESMEN PEMBELAJARAN

### Asesmen Diagnostik (Assessment as Learning):

**Tanya Jawab:** "Cerita apa yang paling berkesan bagimu saat kecil?" untuk menggali pengetahuan awal tentang cerita dan nilai.

- **Pre-test Singkat:** Kuis singkat tentang ciri-ciri umum dongeng atau cerita rakyat.

**Asesmen Formatif (Assessment for Learning):** Dilakukan selama proses pembelajaran di setiap pertemuan.

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa saja ciri-ciri hikayat yang kalian temukan?", "Sebutkan unsur intrinsik yang dominan dalam hikayat ini!", "Nilai apa yang paling menonjol dalam cerita ini?".

- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi dan kontribusi peserta didik dalam diskusi mengidentifikasi ciri, unsur, dan nilai hikayat.

- **Latihan Soal/LKPD:**

- "Identifikasi lima ciri hikayat dari contoh yang disajikan!".
- "Analisis tokoh utama dan alur cerita dalam hikayat 'Si Miskin!'".
- "Sebutkan tiga nilai moral yang bisa kamu petik dari hikayat ini dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!"
- Sebutkan inti cerita hikayat yang sudah disimak!"
- Ceritakan Kembali cerita hikayat yang sudah disimak

- **Observasi:** Pengamatan guru terhadap kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok.

- **Produk (Proses):**

- Daftar ciri-ciri hikayat yang ditemukan.
- Peta konsep unsur intrinsik/ekstrinsik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diartikan sebagai hak cipta yang dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2 Bahan Ajar

### BAHAN AJAR

#### A. Teks Hikayat

Kata hikayat merupakan bentuk serapan dari bahasa Arab, di dalam bahasa asalnya semata-mata berarti *narrative, tale, story* Hava (Yoani Juita Sumasar 2014). Menurut Hamzah hikayat adalah prosa fiksi lama yang menceritakan kehidupan istana atau raja serta dihiasi oleh kejadian yang sakti dan ajaib (Dian Choirul Hadi 2015). Pengertian hikayat yang lebih panjang didefinisikan Supratman hikayat adalah salah satu bentuk sastra karya prosa lama yang isinya berupa cerita, kisah, dongeng maupun sejarah, umumnya mengisahkan tentang kepahlawanan seseorang, lengkap dengan keanehan, kekuatan/kesaktian, dan mukjizat sang tokoh utama (Dian Choirul Hadi 2015).

#### B. Ciri-ciri Teks Hikayat

Hikayat merupakan sebuah teks narasi yang berbeda dengan teks narasi lainnya. (Nurhadi,2020 Manja,D,M et al., 2019). Adapun karakteristik teks hikayat antara lain:

##### 1. Kemustahilan

Salah satu ciri hikayat adalah kemustahilan dalam teks, baik dari segi bahasa maupun dari segi cerita. Kemustahilan berarti hal yang tidak logis atau tidak bisa dinalar. Cerita dalam hikayat seringkali mengandung unsur-unsur yang tidak logis dan sulit diterima akal sehat, baik dari segi cerita maupun penggunaan bahasa. Kemustahilan ini menjadi ciri khas dalam hikayat, seperti kejadian ajaib atau peristiwa yang melampaui batas logika manusia.

##### 2. Kesaktian

Selain kemustahilan, seringkali dapat kita temukan kesaktian para tokoh dalam hikayat. Kesaktian dalam hikayat seringkali menunjukkan bahwa para tokoh utama memiliki hubungan dengan kekuatan supranatural atau mendapatkan bantuan dari dewa-dewa, roh, atau benda- benda keramat. Hal ini juga mencerminkan kepercayaan masyarakat pada masa itu terhadap kekuatan luar biasa yang bisa mengubah takdir seseorang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Anonim

Salah satu ciri cerita rakyat, termasuk hikayat, adalah anonim. Anonim berarti tidak diketahui secara jelas nama pencerita atau pengarang. Hal tersebut disebabkan cerita disampaikan secara lisan. Bahkan, dahulu masyarakat mempercayai bahwa cerita yang disampaikan adalah nyata dan tidak ada yang sengaja mengarang. Karena sifatnya yang anonim, hikayat sering kali dianggap sebagai cerita rakyat yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat pada masa itu. Tidak adanya penulis yang diketahui juga menunjukkan bahwa hikayat adalah karya kolektif yang berkembang di tengah-tengah masyarakat dan mencerminkan nilai-nilai serta kepercayaan budaya pada masanya. Sifat anonim ini juga membuat cerita dalam hikayat sering mengalami perubahan dan variasi saat disampaikan kembali oleh para pendongeng di berbagai tempat dan waktu.

### 4. Istana sentris

Hikayat seringkali bertema dan berlatar kerajaan. hikayat merujuk pada tema dan latar cerita yang berpusat pada kehidupan di istana atau kerajaan. Dalam banyak hikayat, cerita-cerita yang disampaikan berfokus pada tokoh-tokoh kerajaan seperti raja, ratu, pangeran, putri, serta pejabat istana lainnya. Kehidupan di lingkungan istana, baik yang berkaitan dengan pemerintahan, intrik politik, perang, maupun romansa, menjadi inti dari alur cerita.

### 5. Menggunakan alur berbingkai/cerita berbingkai

Alur berbingkai ini berarti bahwa dalam satu kisah utama, terdapat satu atau lebih cerita lain yang disisipkan dan diceritakan oleh salah satu tokoh. Cerita yang diceritakan bisa saja menjadi bagian penting untuk memperkuat pesan atau memberikan konteks tambahan terhadap alur utama. Ciri ini membuat narasi dalam hikayat menjadi lebih kompleks dan berlapis. Sering kali, cerita berbingkai digunakan untuk memperkenalkan latar belakang tokoh, menggambarkan peristiwa penting yang terjadi sebelumnya, atau memberikan pelajaran moral yang relevan dengan tema utama. Contohnya, dalam sebuah hikayat, seorang tokoh mungkin menceritakan kisah masa lalu kepada tokoh lainnya, yang akhirnya memiliki kaitan erat dengan perkembangan cerita utama.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Disajikan menggunakan bahasa Melayu Klasik

Hikayat disajikan menggunakan bahasa Melayu klasik, yang merupakan bahasa yang digunakan pada masa lampau di wilayah Nusantara, khususnya di Kesultanan Melayu dan sekitarnya. Bahasa Melayu klasik memiliki ciri-ciri khas seperti penggunaan kalimat yang panjang dan bersifat repetitif, adanya ungkapan-ungkapan kiasan, serta kosa kata yang berbeda dengan bahasa Melayu modern atau Indonesia sekarang.

#### 7. Banyak penggunaan konjungsi dan kata arkais

Hikayat sering kali memulai kalimat dengan konjungsi, yang berfungsi untuk menghubungkan ide atau peristiwa dalam cerita. Penggunaan konjungsi ini membantu membangun alur yang lebih terstruktur dan mengalir. Beberapa konjungsi yang umum digunakan dalam hikayat adalah: "Dan": Menunjukkan penambahan informasi atau peristiwa baru. "Tetapi": Menandakan kontras atau pertentangan antara dua ide. "Maka": Menyatakan akibat atau hasil dari suatu tindakan. "Kerana": Menjelaskan sebab dari suatu peristiwa.

Di dalam teks hikayat menggunakan bahasa arkais kosa kata arkais adalah kosa kata lama yang digunakan dalam cerita kosa kata arkais ini lahir karena perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi juga menjadi factor utama munculnya bahasa arkais dari factor perubahan bahasa dan stuktur internal bahasa (Al-Auwal, 2017, Sandoy & Kristiansen, 2010 sebagaimana dikutip Fadhillah, M, A, Hidayat, M. T. Fajarini, Rizki, A, Nuriana 2025).

#### C. Struktur Teks Hikayat

Di dalam sebuah teks tersusun dari berbagai bagian yang membangun teks agar isi teks tersampaikan dengan baik tanpa berputar-putar. Di dalam teks hikayat juga memiliki struktur sebagaimana yang disampaikan Tri Aulia Sefi Indra Gumilar (2021) dalam pembelajaran teks hikayat tidak lepas dari struktur teks hikayat. Struktur teks hikayat berisi abstraksi, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Berikut penjelasan dari struktur teks hikayat

##### 1. Abstraksi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak merupakan bagian yang menceritakan tentang keseluruhan isi cerita atau ringkasan dari isi cerita. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Lancaster (Ahmad Setyawan, Sapiin, Mahmudi Efendi 2023) bahwa sebuah abstrak adalah representasi yang ringkas tetapi akurat dari isi suatu dokumen.

**2. Orientasi**

Orientasi menurut Harsiati (Erina Novita, Nursaid 2020) adalah bagian ungkapan pengenalan tokoh latar dan cerita oleh pengarang ini bertujuan memperkenalkan tokoh dan situasi cerita. Secara sederhana orientasi dapat kita katakan sebagai pengenalan awal di dalam cerita

**3. Komplikasi**

Komplikasi menurut Santoso (Rusmiyati.,A., Nurhayatin., T., Azis., M.,A.,2023) komplikasi meliputi bagian di mana pertentangan, berbagai konflik mulai muncul, dan konflik semakin memanas.

**4. Resolusi**

Resolusi adalah suatu bentuk tindakan untuk menghilangkan masalah (Levine 1998 sebagaimana dikutip dalam Ahmad Syauqi, Alaihar Rohman, Zulkipli Lessy 2024). Bagian yang menawarkan jalan keluar atau solusi atas permasalahan yang dialami tokoh.

**5. Koda**

Bagian akhir hikayat yang berisi amanat, pesan moral, atau pelajaran yang dapat dipetik pembaca dari cerita tersebut.

**D. Unsur Intrinsik teks hikayat**

Unsur-unsur intrinsik yang membangun prosa fiksi antara lain peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2015 sebagaimana dikutip dalam Riajeng Arum Sari, Ririen Wardiani, Cutiana Windri Astuti 2023). Sebuah karya sastra memiliki unsur-unsur yang turut membangun karya sastra tersebut baik sastra modern maupun sastra melayu klasik. Unsur tersebut bisa berasal dari dalam karya sastra itu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri (instrinsik). Begitu juga dengan hikayat yang termasuk ke dalam sastra melayu klasik. Unsur-unsur tersebut adalah:

#### 1. Tema

Menurut Hartoko (Ginting.,E.,B.,et al 2014) tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra. Menurut Nurgiyantoro 2009 (sebagaimana dikutip dalam Ginting.,E.,B.,et al 2014) menyatakan bahwa tema dalam cerita berhubungan dengan makna pengalaman hidup. Tema terbagi menjadi dua bagian, yaitu tema umum dan tema khusus.

#### 2. Alur

Sebuah hikayat menyajikan sebuah cerita kepada pembacanya. Alur cerita ialah peristiwa yang jalin-menjalin berdasar atas urutan atau hubungan tertentu. Menurut Nurgiyantoro 2005 (Dirmawati 2018) kriteria urutan waktu alur terdiri atas tiga kategori, yaitu alur maju, mundur, dan campuran.

#### 3. Latar

Dalam Pertiwi 2009 (Della Maretha R 2019) latar dalam cerita naratif, di katakan bahwa latar itu menyangkut hajat hidup para tokoh. Untuk itu latar dalam cerita mencangkup lingkungan dan aspeknya yang lebih luas.

#### 4. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah pelaku cerita, sedangkan penokohan adalah sifat yang diletakkan pada diri tokoh, penggambaran atau pelukisan mengenai tokoh cerita, baik lahirnya maupun batinnya oleh seorang pengarang Wicaksono 2017(Shintha Francizcha,Sudarmaji,Nani Angraini 2022).

#### 5. Sudut pandang

Menurut Nurgiyantoro(Ginting.,E.,B.,et al 2014) bahwa sudut pandang merupakan cara atau pandang yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Amanat

Amral (2020:215) mengatakan amanat sebuah pesan yang disampaikan kepada pembaca atau khalayak dan merupakan makna yang tidak semua pembaca akan temukan karena pesan dari sebuah karya sastra tidak tersampaikan dengan jelas Amral 2020(Nurulanningsih, Tiara Anggraini 2024).

## 7. Gaya Bahasa

Menurut Dale (Niki Aldila, Chairil Effendy, A. Totok Priyadi 2012) gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

**E. Nilai-nilai Hikayat**

Hikayat merupakan cerita lama yang sarat dengan nilai-nilai moral terkandung di dalamnya. Karya sastra baik yang berbentuk puisi, drama, maupun prosa, tidak terlepas dari nilai-nilai budaya, sosial, atau moral menurut Kosasih, 2008, Nurgiyantoro, 2010(Dian Choirul Hadi 2015). Menurut lonner dan malpass 2009(Fiky,Saputra,I,G,Priyadi,A,T,Wartiningih,A, 2017) nilai merupakan keyakinan umum tentang cara tingkah laku yang diinginkan dan tidak diinginkan agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan tidak diinginkan. Nilai-nilai moral hikayat penting untuk diapresiasi dan diamalkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai moral tersebut ada yang tersurat langsung dalam ceritanya, adapula yang secara tidak langsung tersirat dalam ceritanya.

Nilai-nilai moral yang terdapat dalam hikayat berjumlah sangat banyak, sebanyak perilaku-perilaku yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh dalam setiap rentetan alurnya. Seperti nilai moral bagaimana saling menghargai, santun, belajar disiplin, tidak merusak dan merugikan orang lain, maupun nilai-nilai yang sifatnya strategi-strategi dalam menjalani hidup yang baik. Nilai-nilai moral tersebut seperti yang sudah terangkum

tiga akhlak yang dikemukakan Muthohar 2001(Dian Choirul Hadi 2015) yaitu, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlak terhadap sesama manusia terbagi atas terhadap diri sendiri, orang tua, orang yang lebih tua, terhadap sesame, dan orang yang lebih muda (melindungi, menjaga, dan membimbing), serta akhlak terhadap lingkungan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**  
**MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD**  
**TOGETHER**

Nama Guru : Sardy Ardiansyah  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Teks Hikayat  
 Kelas/Semester : X/Ganjil

**Petunjuk:**  
 Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penggunaan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (V) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:  
 4= Baik Sekali  
 3= Baik  
 2= Cukup  
 1= Kurang

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
<b>A. Kegiatan Pembuka</b>						
1.	Guru dan Siswa melakukan persiapan pembelajaran dengan kegiatan berdoa.				✓	
2.	Guru memberi motivasi kepada peserta didik.				✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran				✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
1.	Guru menjelaskan model pembelajaran Numbered Heads				✓	

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

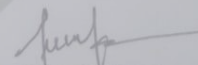
## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Together.					
2.	Guru menjelaskan materi kemudian memberikan quiz kepada siswa				✓	
3.	Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok dan membagikan nomor kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa.				✓	
4.	Guru mengarahkan siswa untuk diskusi dan memanggil nomor siswa secara acak.				✓	
5.	Guru memberikan umpan balik dan guru memfasilitasi siswa membuat rangkuman pada akhir pembelajaran				✓	
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Guru dan Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran				✓	
2.	Siswa mengucapkan salam				✓	

Guru Pelajaran


  
 Pujiati, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**  
**MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD***  
***TOGETHER***

Nama Guru : Sardi Ardiansyah  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Kampar Timur

**Petunjuk:**  
 Bapak/Ibu dimohonkan memberi penilaian terhadap penggunaan model pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (V) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:  
 4= Baik Sekali  
 3= Baik  
 2= Cukup  
 1= Kurang

No	Jenis Kegiatan	Kriteria Penilaian				Skor
		1	2	3	4	
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pembuka</b>			<input checked="" type="checkbox"/>		
1.	Siswa berdoa, menyiapkan alat tulis dan memperhatikan guru.				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan penjelasan awal dari guru.				<input checked="" type="checkbox"/>	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Siswa duduk berkelompok dan menerima nomor sesuai dengan arahan guru				<input checked="" type="checkbox"/>	

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Siswa menyimak dan membaca pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
3.	Siswa aktif berdiskusi, berbagi informasi, bekerja sama antar sesama anggota kelompok.			✓		
4.	Semua siswa siap dipanggil sesuai nomor yang sudah diberikan guru			✓		
5.	Siswa yang dipanggil nomornya oleh guru menjawab pertanyaan dengan baik			✓		
6.	Siswa mencatat rangkuman dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari				✓	
C. Kegiatan Penutup						
1.	Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran			✓		
2.	Siswa Mengucapkan Salam				✓	
Jumlah						36 (90)

## Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat

### Uji Prasyarat

#### A. Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretesmenyimak	34	16	82	45.32	15.306
posttes menyimak	34	25	100	76.82	15.627
Valid N (listwise)	34				

#### B. Uji Normalitas

##### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretesmenyimak	.170	34	.014	.943	34	.075
posttes menyimak	.199	34	.001	.851	34	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### C. Uji Hipotesis

##### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttes menyimak - pretesmenyimak	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	9.00	9.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	16.23	487.00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	34		

a. posttes menyimak < pretesmenyimak

b. posttes menyimak > pretesmenyimak

c. posttes menyimak = pretesmenyimak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Test Statisticsa**

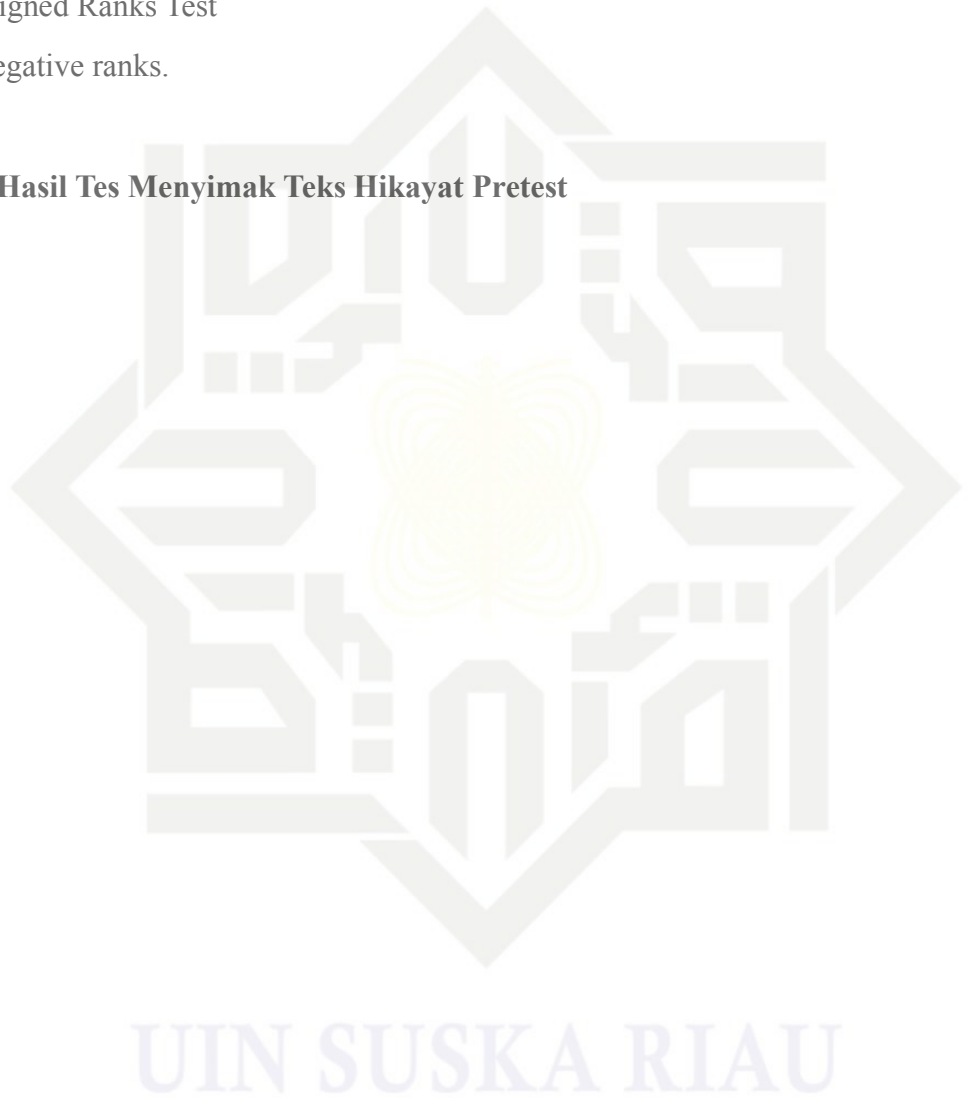
	posttes menyimak – pretesmenyimak
Z	-4.689 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Lampiran 6 Hasil Tes Menyimak Teks Hikayat Pretest**

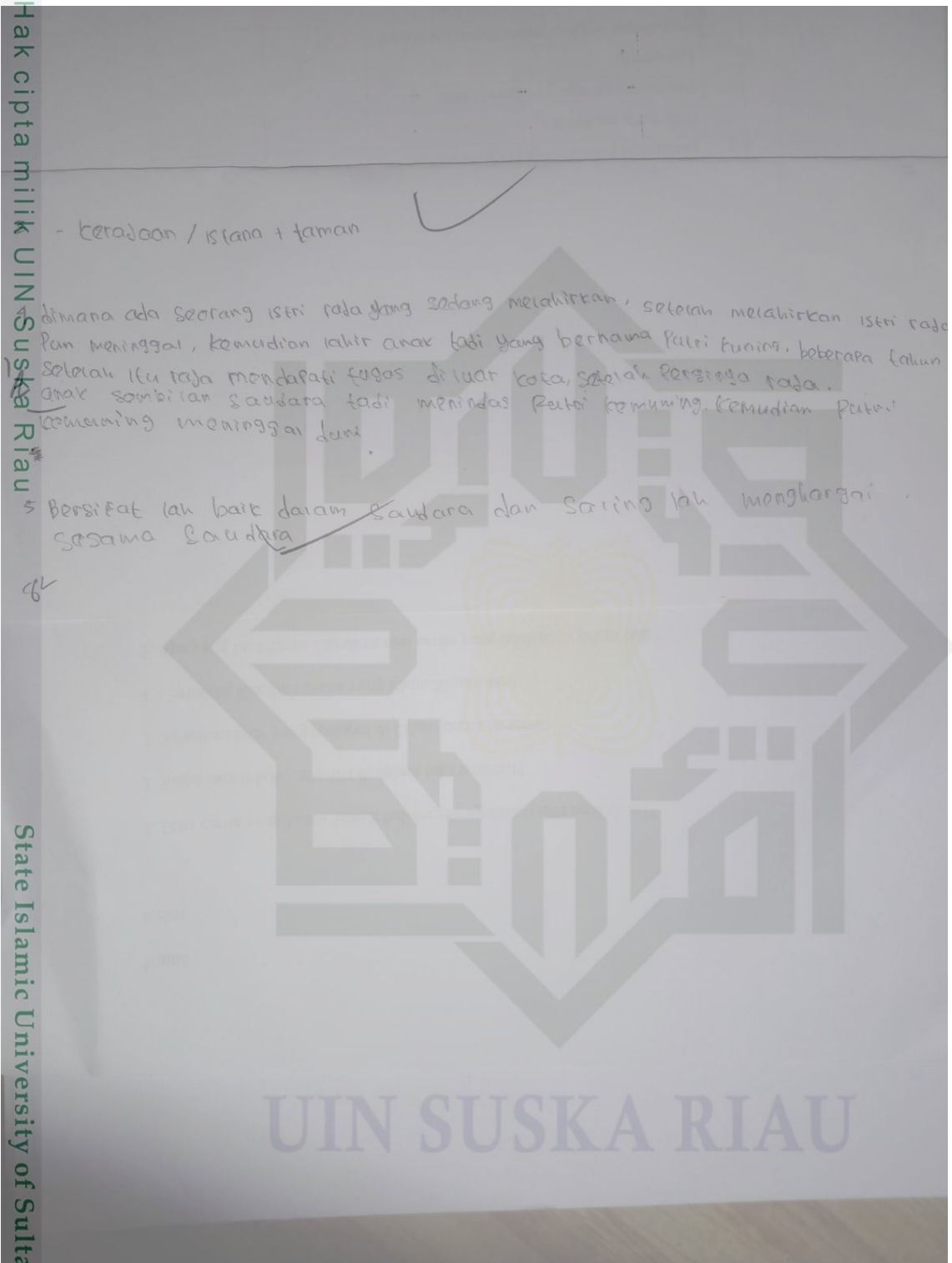
Hasil Pre-Tes



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

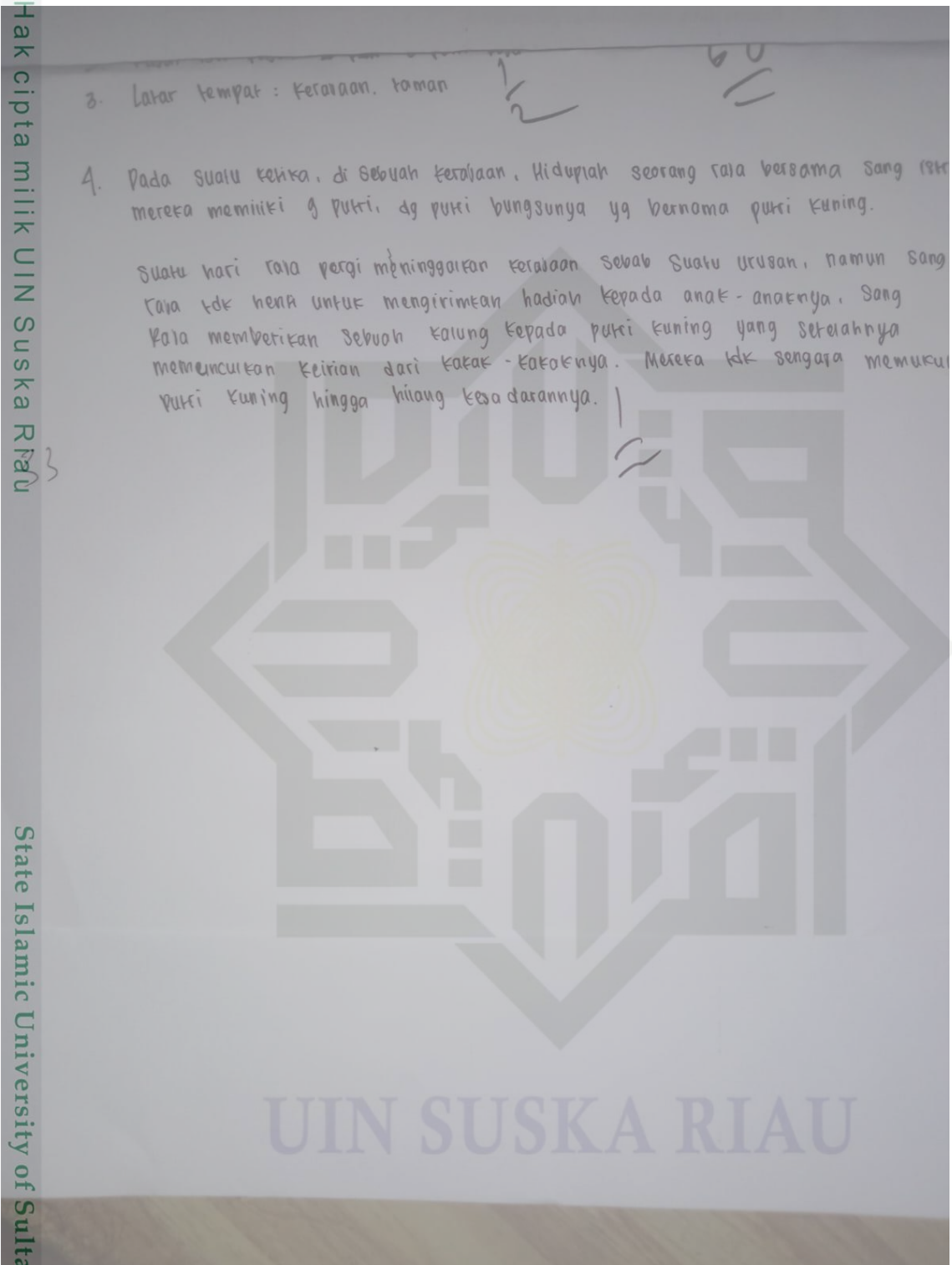


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya: Wajahan, taman, suasana: -menegangkan  
-dan damai

4. Istri Raja Setelah melahirkan putri kuning, istrinya meninggal. dan saat besar putri kuning di berikan oleh " dari sang Raja, dan putri hijawpun <sup>ini</sup> dengan putri kuning. selendang yang merupakan oleh " tersebut habis dirusak oleh putri hijaw, dan di pulih, setelah itu putri hijaw meminta perhiasan lainnya dari sang Raja

5. jangan uarda

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3-7 Kerajaan / Istana, taman.

4-4 di suatu hari, hiduipah seorang raja. raja memiliki istri dan istrinya tersebut hamil sth itu dia melahirkan anak kembar sth ~~sepatu~~ istrinya melahirkan dan istrinya meninggalkan dunia. dan raja meninggalkan anaknya di kerajaan lalu ia pergi keluar kota. dan beberapa ~~hari~~ ~~sepatu~~ ~~sepatu~~ dari saat itu raja menghubungi anaknya dan menanyakan anaknya mau apa. ~~dia~~ ~~sepatu~~ dan g putrinya ~~mau~~ membriang kpd ayahnya apa y ia inginkan keri si putri kuning ia hanya ingin ayahnya pulang. dan sth memhatikan filn nya. g putri menguruh putri suayaknya seprei pembantu dan salah stu dri g putri tsbt membilang Putri kuning sbgai pmhntu baru

1/2

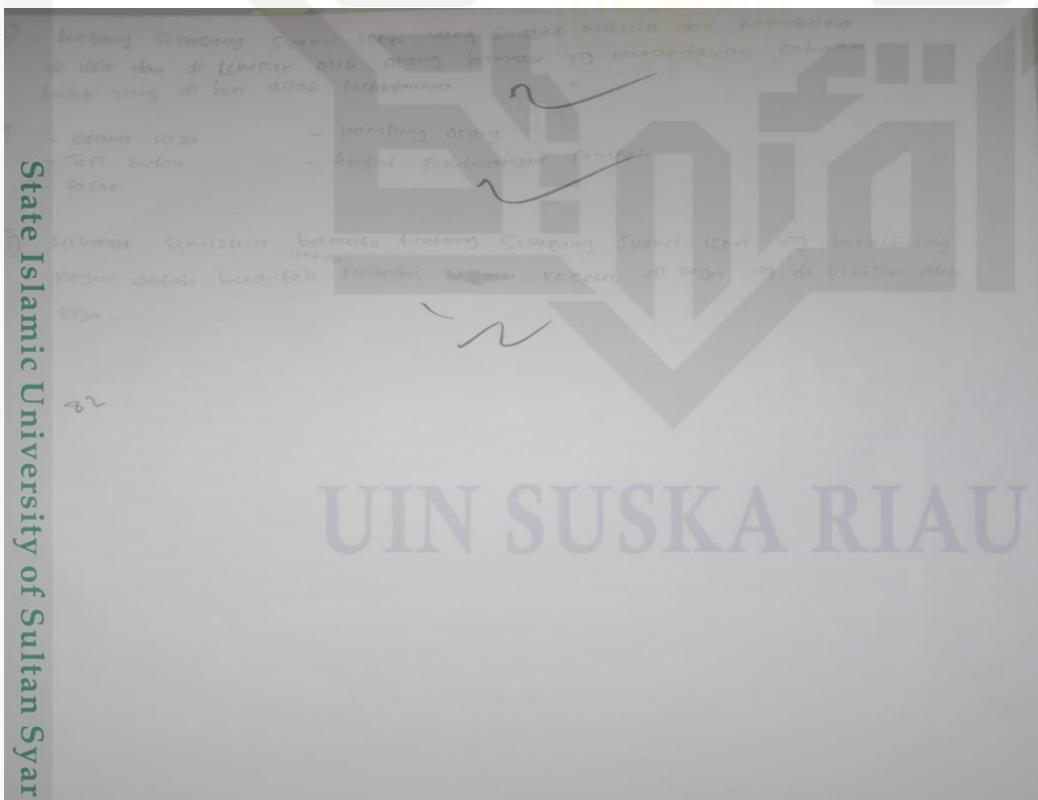
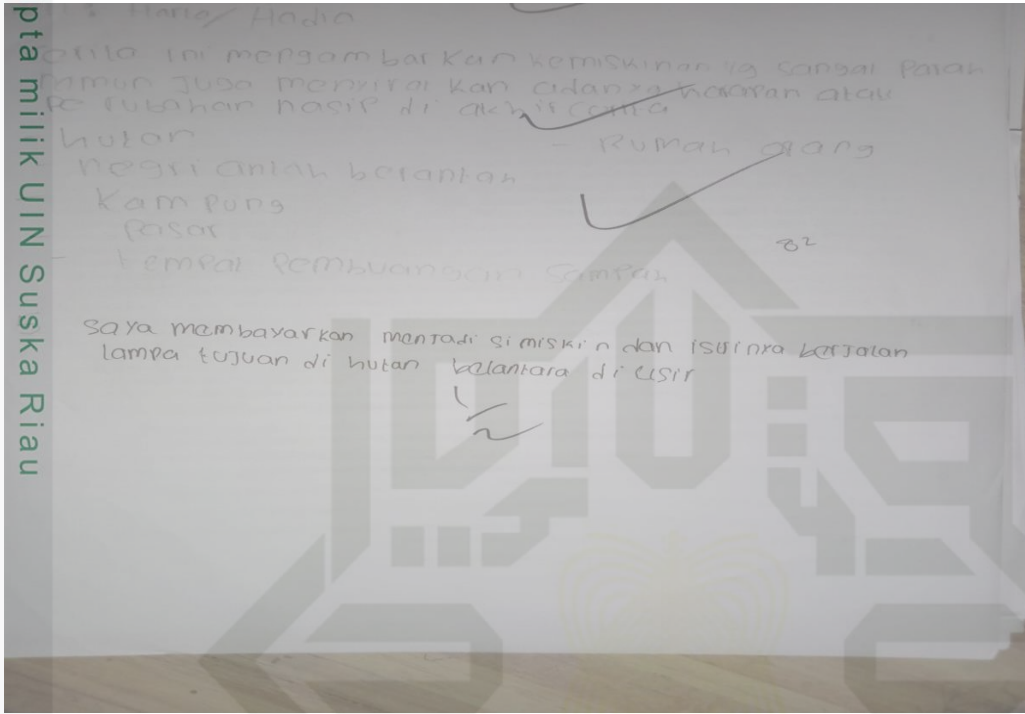
1/2

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 7 Hasil Tes Menyimak Teks Hikayat Posttest

### Hasil Post-tes



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tentang seorang suami istri yang sangat miskin dan menderita  
diusir dari tempat orang banyak. yang menunjukkan  
cobakan hidup yang diberi Allah kepadanya

- negeri antaberanta
- Istana
- tepi lautan
- pasar
- kampung orang
- tempat pembuangan sampah

masyarakat simpukan bercerita tentang seorang suami istri yang  
berkemah negeri antan beranta untuk mencari rezeki  
di negeri yang di panti oleh raja

82

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

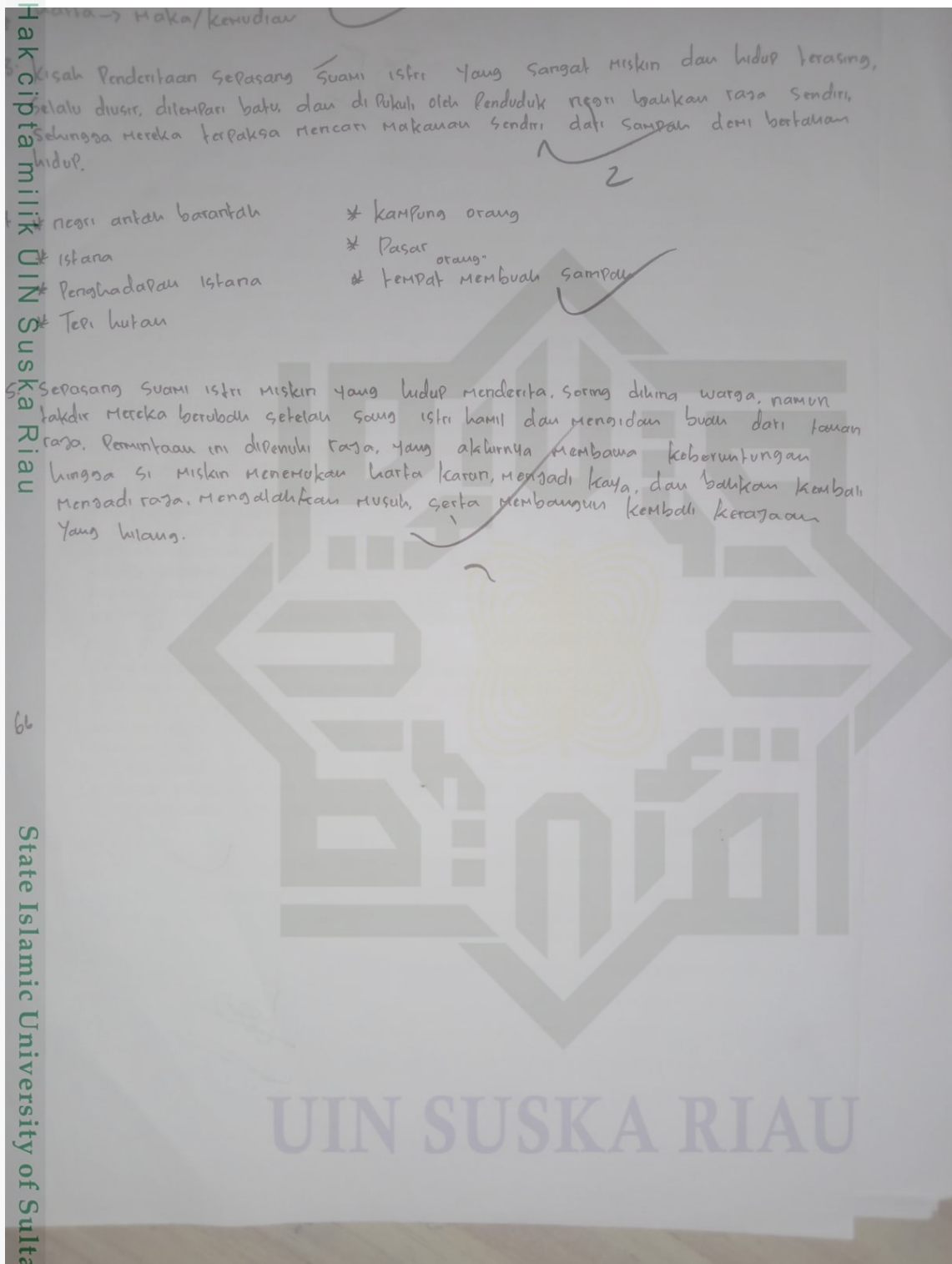
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

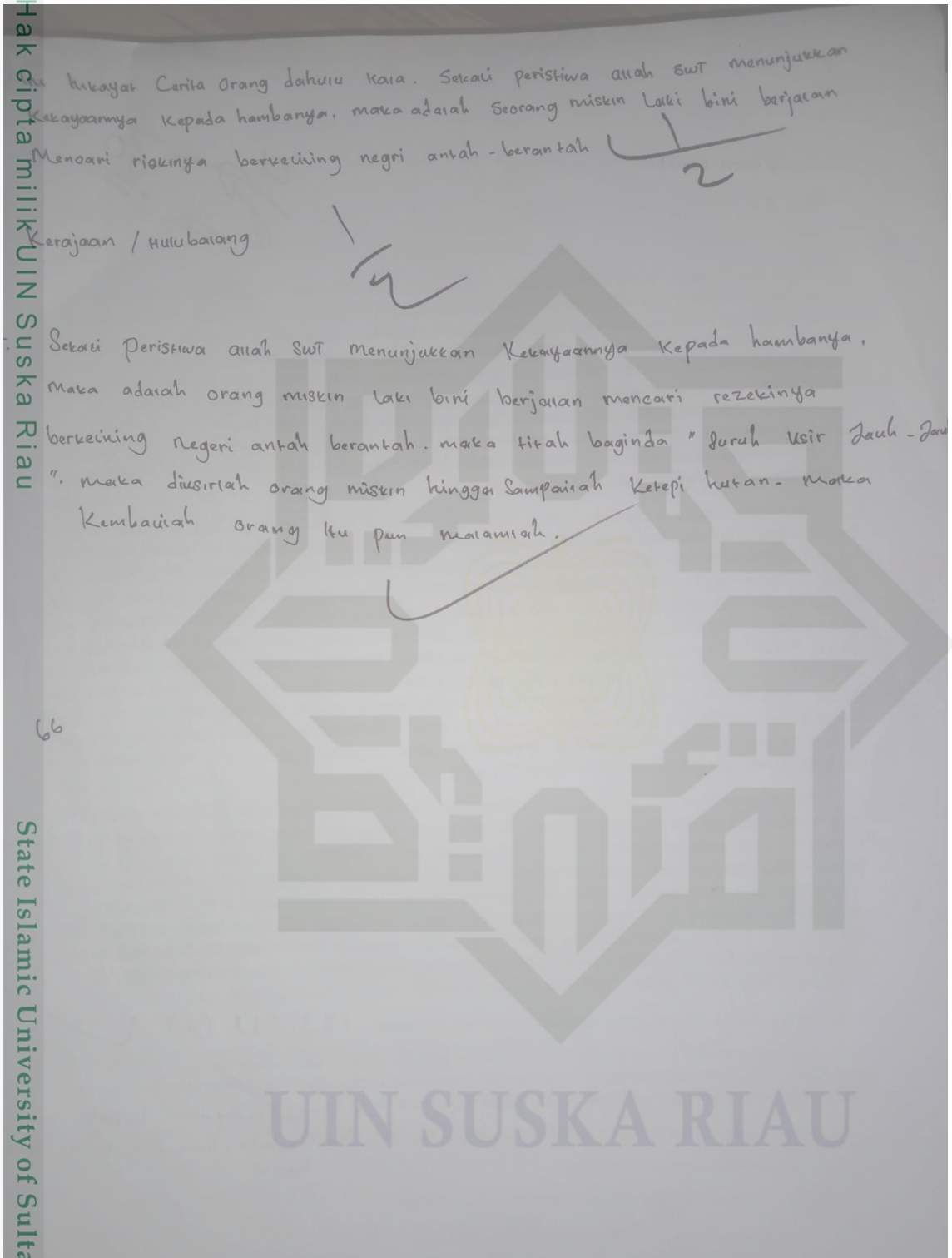


## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9 Surat - Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. Soedarso No. 150 Km. 10 Tampian Pekanbaru Riau 28093 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax (0781) 561647 Web www.ri.suska.ac.id E-mail: effak\_cinacika@yahoo.co.id

---

Nomor : B-25347/Un.04/F.II.3/PP.00 9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Prariset*

Pekanbaru, 14 November 2025

Yth : Kepala  
SMA Negeri 1 Kampar  
di  
Tempat


*Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama	: Sardi Ardiansyah
NIM	: 12211214604
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Jon Pamil, S.Ag., MA.  
19710627 199903 1 002



Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 21 November 2025

Nomor : B-25792/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala  
 Dinas Pendidikan Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
 memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Sardi Ardiansyah  
 NIM : 12211214604  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
 judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS  
 TOGETHER TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS HIKAYAT SISWA  
 KELAS X  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kampar Timur  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 November 2025 s.d 21 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Rektor  
 Dekan




Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP.19751115 200312 2 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

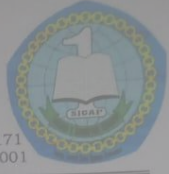
UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**  
 Akreditasi : A



Alamat : Jl. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461  
 Email : [smansakampar@yahoo.co.id](mailto:smansakampar@yahoo.co.id) Telp : (0761) 561171  
 NPSN : 10400367 NSS : 301140661001

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 400.3.8.1/SMAN.1-KT/II/2026/129


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SARDI ARDIANSYAH
No. Mahasiswa	: 12211214604
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: UIN Suska Riau
Jenjang	: S.1
Alamat	: Pekanbaru

Nama tersebut diatas di beri izin untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SMAN 1 Kampar Timur dengan syarat tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari Proposal.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampa, 23 Februari 2026  
 Kepala Satuan Pendidikan  
 SMAN 1 Kampar Timur



**DANDI YUS YETTI, M.Pd**  
 Pembina Utama Muda/IV.C  
 NIP. 19680628 199403 2 007

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Sardi Ardiansyah, lahir di Pulau Rambai 02 Oktober 2004, merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putra dari Bapak Syamsir dan Ibu Ade Irma Suryani. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 018 Pulau Rambai dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Muhammadiyah Pulau Rambai dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Al- Hidayah Kampar dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Penulis pernah mengikuti organisasi selama berkuliah di UIN Suska Riau. Organisasi yang penulis ikuti adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Indonesia. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya, melaksanakan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), penulis menyusun skripsi berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Materi Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA N 1 Kampar Timur" yang dibimbing oleh Ibu Dra Murny, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus setelah mengikuti sidang munaqasah yang dilaksanakan pada hari Rabu, 8 April 2026. Penulis berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan predikat cum laude